

**FAKTOR - FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU DI SD
NEGERI 10 KETOL ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

LUSI SAHARA
NIM: 220206132

**Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/ 1447 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING
FAKTOR FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU
DI SD NEGERI 10 KETOL ACEH TENGAH

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

LUSI SAHARA
NIM:220206132

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed.
NIP.19620671991031003

Ketua Program Studi



Dr. Safriadi, M.Pd
NIP. 198010052010031001

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG
FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU
SD NEGERI 10 KETOL ACEH TENGAH**

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 27 Januari 2026

08 Sya'ban 1447

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed.
NIP.19620671991031003



Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.19860892025212002

Penguji I.

Penguji II.



Dr. Maidar, M.Ag.
NIP.197708082005011006



Dr. Iis Marsithah, M.Pd.
NIP. 19860712202512022



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Lusi Sahara
Nim : 220206132
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan /Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Faktor Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Kreativitas Guru Di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 12 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Lusi Sahara

NIM: 220206132

ABSTRAK

Lusi Sahara. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengembangan Kreativitas Guru Di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah. Di Bimbing Oleh Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed.

Masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas melalui kegiatan grand tour. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena adanya dukungan dan hambatan dalam pengembangan kreativitas guru di SD Negeri 10 Ketol, Aceh Tengah. Fokus permasalahan meliputi kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan inovasi pembelajaran, menciptakan ide-ide baru dalam proses mendidik, serta mengembangkan karakter peserta didik di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan kreativitas guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan inovasi, ide baru, serta karakter peserta didik di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui teknik tertentu, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif tercipta melalui suasana belajar yang menyenangkan, inovasi dan variasi strategi mengajar, pengembangan ide baru untuk melatih berpikir kritis, serta pembentukan karakter peserta didik melalui aturan dan lingkungan sekolah yang kondusif.

Kata kunci: Pengembangan Kreativitas Guru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi Penelitian Skripsi yang berjudul “FAKTOR FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU DI SD NEGERI 10 KETOL ACEH TENGAH”. Shalawat dan salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi penelitian ini, Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag**, Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh. semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. **Prof. Dr. Jamluddin Idris, M.Ed**, selaku pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan saran dan koreksi selama penulisan skripsi ini. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. **Prof. Dr. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, dan Wakil Dekan beserta Staf dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. **Dr. Safriadi, S.Pd.I.,M.Pd**, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,terimakasih kepada bapak atas arahan dan dukunganya serta ilmu yang telah diberikan Semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.

5. **Kepada bapak Ibrahim Noriga, Ibuk Siti halimah, Ibuk Masdiana dan Maula syahidah.** selaku subjek dalam penelitian ini di SD Negeri 10 ketol Aceh Teangah. yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang peneliti butuhkan.
6. **Panutan penulis, Ayah tercinta.** Beliau tidak pernah merasakan duduk dibangku perkuliahan, tetapi beliau selalu menjadi panutan dan tujuan penulis ingin menjadi orang yang sukses terimakasih atas doa dan dukungan disetiap proses penulis semoga Allah selalu memberikan kesehatan, dan selalu dalam lindungan Alla SWT.
7. **Teruntuk Ibuk tercinta,** sosok yang luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti, terimakasih atas cinta yang tak tergantikan, atas air mata dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga sampai di titik ini. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk Ibuk tercinta.
8. **Kepada saudara kandung penulis.** kakak, abang dan adik terimakasih atas segala bentuk dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
9. **Kepada seluruh teman-teman seperjuang,** yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu, terimakasih sudah berjuang sama-sama hingga sampai ditahap ini.
10. **Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri,** terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah berjuang hingga bisa sampai di tahap ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Banda Aceh 28 Agustus 2026

Penulis

Lusi Sahara
Nim: 220206132

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Kajian Terdahulu.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Kreativitas Guru.....	12
B. Pengembangan Kreativitas Guru.....	16
C. Beberapa Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru.....	20
D. Studi Literatur Dan Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Kehadiran Peneliti.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38

B. Deskripsi hasil penelitian	40
C. Pembahasan hasil penelitian	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	71



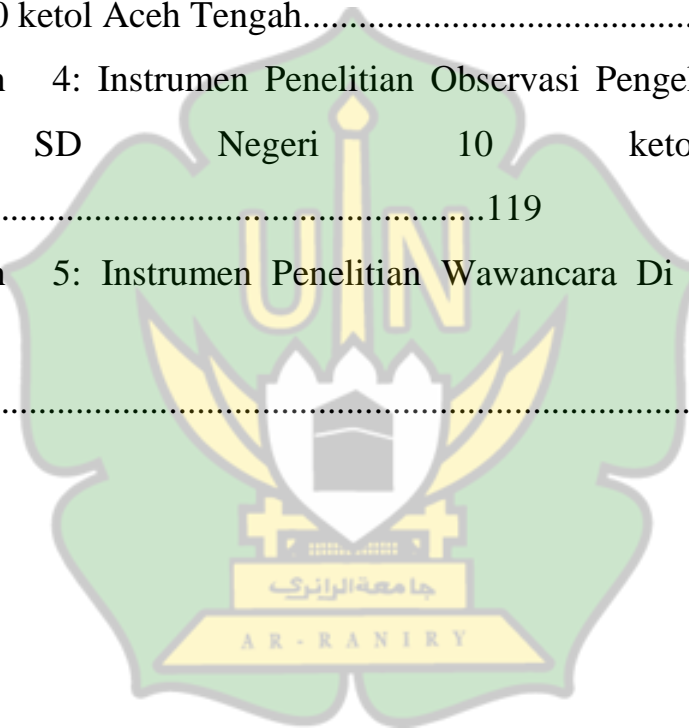
DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Kisi-Kisi Istrumen Penelitian.....	76
Tabel 5.2 Istrumen Wawancara faktor-faktor Pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	71
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	72
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.....	73
Lampiran 4: Instrumen Penelitian Observasi Pengelolaan Fasilitas Di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.....	119
Lampiran 5: Instrumen Penelitian Wawancara Di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kreativitas guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kreativitas guru tidak hanya berpengaruh pada metode pengajaran, tetapi juga pada motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas guru mencakup berbagai elemen yang mendukung dan memfasilitasi guru dalam meningkatkan kemampuan kreatif mereka. Salah satu faktor utama adalah dukungan lingkungan sekolah. Lingkungan yang positif dan kolaboratif sangat penting untuk menciptakan suasana yang mendukung inovasi. Sekolah yang memberikan kebebasan kepada guru untuk bereksperimen dan berinovasi akan mendorong mereka untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif. Dukungan dari rekan kerja dan manajemen sekolah juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kreativitas.¹ Pelatihan yang berkelanjutan juga merupakan faktor penunjang yang signifikan. Program pelatihan yang teratur dan relevan membantu guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Pelatihan ini dapat berupa workshop, seminar, atau program pengembangan profesional yang fokus pada teknik pengajaran inovatif.

Dengan mengikuti pelatihan, guru dapat belajar tentang metode baru dan strategi yang dapat diterapkan dalam kelas, sehingga meningkatkan kreativitas mereka dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai juga sangat penting. Ketersediaan sumber daya seperti buku, alat peraga, teknologi, dan materi ajar lainnya memungkinkan guru

¹ Kholizah, L. *Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Kreativitas Guru*. (2021).

untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Sumber daya yang beragam dapat membantu guru dalam merancang



kegiatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.² Kolaborasi dengan rekan sejawat juga menjadi faktor penunjang yang tidak kalah penting. Kerja sama dan berbagi ide dengan rekan guru dapat menciptakan lingkungan yang inspiratif.

Diskusi dan kolaborasi dapat memicu ide-ide baru dan pendekatan yang berbeda dalam pengajaran. Ketika guru saling mendukung dan berbagi pengalaman, mereka dapat belajar dari satu sama lain dan mengembangkan kreativitas mereka secara kolektif. Selain itu, dukungan manajemen sekolah dalam bentuk kebijakan yang mendukung inovasi dan kreativitas sangat berpengaruh. Kebijakan yang memberikan pengakuan terhadap usaha guru dalam berinovasi dan penyediaan fasilitas yang memadai akan mendorong guru untuk lebih berani dalam menerapkan ide-ide kreatif.³ Secara keseluruhan, faktor penunjang dalam pengembangan kreativitas guru sangat beragam dan saling terkait. Dukungan lingkungan, pelatihan yang berkelanjutan, akses terhadap sumber daya, kolaborasi dengan rekan sejawat, dan dukungan manajemen sekolah merupakan elemen-elemen kunci yang dapat meningkatkan kreativitas guru.

Dalam keberhasilan faktor penunjang adanya Penghambat dalam pengembangan kreativitas guru merujuk pada berbagai faktor yang menghalangi atau mengurangi kemampuan guru untuk berinovasi dan menciptakan metode pengajaran yang efektif. Faktor-faktor ini dapat berasal dari lingkungan sekolah, kebijakan manajemen, keterbatasan sumber daya, serta beban kerja yang tinggi. Salah satu penghambat utama adalah kurangnya dukungan dari manajemen sekolah.⁴ Ketika manajemen tidak memberikan kebijakan yang mendukung inovasi, guru mungkin merasa tertekan dan kurang termotivasi untuk mencoba pendekatan baru dalam pengajaran. Selain itu, beban kerja yang tinggi dan waktu yang terbatas untuk merencanakan pembelajaran dapat mengurangi kesempatan

² Rosada, F. A. *Pentingnya Pelatihan dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di Masa Pandemi*. (2020). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.3 No.2 h.50

³ Kristianah, K. *Akses Sumber Daya dan Dampaknya terhadap Kreativitas Pengajaran*. (2021). Jurnal Inovasi Pendidikan. vo.7.no.1

⁴ Supriyadi, A. *Faktor-Faktor yang Menghambat Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring*. (2020). Jurnal Pendidikan dan Teknologi. Vol.2 No.1 h.321-329

guru untuk berinovasi. Keterbatasan sumber daya juga menjadi penghambat signifikan dalam pengembangan kreativitas guru. Tanpa akses yang memadai terhadap alat peraga, teknologi, dan bahan ajar, guru akan kesulitan untuk menerapkan ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang tidak mendukung, seperti kurangnya kolaborasi antara rekan sejawat, juga dapat menghambat pertukaran ide dan inspirasi yang diperlukan untuk pengembangan kreativitas.

penghambat dalam pengembangan kreativitas guru sangat beragam dan saling terkait. Kurangnya dukungan manajemen, beban kerja yang tinggi, dan keterbatasan sumber daya merupakan faktor-faktor kunci yang dapat mengurangi kemampuan guru untuk berinovasi.⁵ Untuk mengatasi penghambat ini, penting bagi sekolah dan manajemen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan pelatihan yang relevan, serta memastikan akses yang memadai terhadap sumber daya pendidikan. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi penghambat-penghambat ini, diharapkan guru dapat lebih efektif dalam mengembangkan kreativitas mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kreativitas guru merupakan elemen penting dalam pendidikan yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Terdapat berbagai faktor penunjang dan penghambat yang memengaruhi pengembangan kreativitas guru, seperti dukungan lingkungan, pelatihan, dan keterbatasan sumber daya. Kreativitas guru adalah kunci dalam menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menarik. Dalam konteks pendidikan, kreativitas tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Namun, terdapat berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat pengembangan kreativitas guru.

Dukungan lingkungan yang positif, baik dari rekan kerja maupun manajemen sekolah, dapat meningkatkan kreativitas guru. Selain itu, program pelatihan yang berkelanjutan membantu guru untuk mengembangkan

⁵ Wulandari, S. *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kreativitas Guru di Sekolah Dasar*. (2021). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.4 No 2 hlm.201-280

keterampilan baru dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Akses terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku, alat peraga, dan teknologi, sangat penting untuk mendukung kreativitas dalam pengajaran. Di sisi lain, keterbatasan waktu akibat beban kerja yang tinggi dapat mengurangi kesempatan guru untuk berinovasi. Kurangnya dukungan manajerial juga dapat membuat guru merasa tertekan dan kurang termotivasi untuk berkreasi.

Keterbatasan dalam hal fasilitas dan alat bantu mengajar dapat menghambat kemampuan guru untuk menerapkan ide-ide kreatif.⁶ Kedudukan masalah yang diteliti diuraikan juga dalam lingkup permasalahan yang lebih luas melalui kegiatan grand tour. Masalah yang diangkat adalah didasari dari fenomena dukungan dan hambatan Dalam Pengembangan Kreativitas Guru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah, terutama berkaitan dengan berbagai aspek diantaranya, dalam Menciptakan Suasana pembelajaran yang Menyenangkan, Mengembangkan Inovasi dalam Pembelajaran, Mengembangkan ide baru dalam mendidik, dan dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di Sekolah, (diberikan bukti berupa data dan fakta baik secara empiris maupun beberapa hasil penelitian tentang adanya faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan kreativitas guru untuk masingmasing aspek diatas). Dari fenomena diatas yang menjadi tema dalam penelitan ini adalah Pengembangan Kreativitas Guru di Sekolah Dasar.

Telah banyak strategi/cara yang telah dan akan dilakukan (ditelesuri melalui research Gap) terhadap Pengembangan Kreativitas Guru di Sekolah Dasar, salah satunya dari hasil research Gap adalah melalui program Pengembangan Kreativitas Guru di Sekolah Dasar.

Maka dari itu peneliti ingin mengkaji secara ilmiah tentang Faktor Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Kreativitas Guru di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah, dengan dimensi-dimensi pengembangan kreativitas guru, meliputi Faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, Faktor pendukung dan penghambat dalam

⁶ Laila Kholizah *Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. (2024).. Jurnal Pendidikan.Vol.2 No.1 h.80

mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik, dan Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam pengembangan inovasi pembelajaran di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah?
4. Apa Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.
2. Mendeskripsikan Faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam pengembangan inovasi pembelajaran di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.
4. Menggambarkan faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian lebih lanjut, dapat didorong melalui dasar teoritis yang dihasilkan, yang memperkaya literatur di bidang pendidikan dan menghasilkan model praktis untuk diterapkan. Dengan demikian, pemahaman ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan inovasi dalam metode pengajaran, serta kesiapan adaptif guru dalam menghadapi tantangan.

2. Manfaat Praktis

- a). Memahami faktor penunjang seperti lingkungan kolaboratif dan dukungan manajemen, sekolah dapat menciptakan program pengembangan yang lebih efektif, mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar secara keseluruhan.
- b). Identifikasi faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya dan birokrasi yang kompleks memungkinkan pihak sekolah untuk merancang solusi konkret. Misalnya, dengan menyediakan akses ke teknologi yang lebih baik atau mengurangi prosedur administratif yang menyulitkan, guru dapat lebih leluasa dalam berkreasi.
- c). Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini dapat mendorong pengembangan komunitas belajar di antara guru, yang memungkinkan mereka untuk berbagi ide dan praktik terbaik. Ini tidak hanya meningkatkan kreativitas individu, tetapi juga membangun budaya inovasi di sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Pendukung dalam pengembangan kreativitas guru meliputi beberapa aspek penting. Pertama, pelatihan dan workshop yang fokus pada metode pembelajaran inovatif dan teknik berpikir kreatif sangat membantu guru dalam mengembangkan ide-ide baru. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, alat peraga, dan teknologi informasi mendukung proses kreatif guru. Lingkungan sekolah yang kondusif dengan dukungan dari kepala sekolah, rekan guru, dan siswa juga sangat penting agar guru merasa bebas

berekspresi dan mencoba hal-hal baru. Waktu dan kesempatan yang cukup untuk bereksperimen dengan metode pembelajaran baru tanpa beban kerja berlebihan juga menjadi faktor penunjang.⁷ Motivasi dan penghargaan atas inovasi yang dilakukan guru dapat meningkatkan semangat mereka untuk terus berinovasi. Terakhir, kolaborasi antar guru dan akses mudah ke berbagai sumber belajar serta informasi pendidikan dapat memperkaya wawasan dan kreativitas guru dalam mengajar. Semua penunjang ini bersama-sama membantu guru dalam mengembangkan kreativitas sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Penghambat dalam pengembangan kreativitas guru meliputi beberapa faktor penting. Keterbatasan waktu dan beban kerja yang tinggi sering membuat guru kesulitan menyediakan waktu untuk mengembangkan kreativitas. Selain itu, kurangnya dukungan dan apresiasi dari pimpinan sekolah dapat menurunkan motivasi guru untuk berinovasi. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang tidak memadai, seperti kurangnya alat peraga dan teknologi, juga menjadi kendala dalam penerapan metode pembelajaran kreatif. Tidak tersedianya pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai membuat guru sulit meningkatkan kemampuan kreatifnya. Budaya sekolah yang konservatif dan kurang mendukung perubahan membuat guru enggan mencoba hal baru. Motivasi dan sikap guru yang rendah terhadap inovasi juga menjadi penghambat utama.⁸ Terakhir, keterbatasan akses terhadap informasi dan sumber belajar terbaru menghambat guru dalam mengembangkan ide-ide kreatif.

Pengembangan kreativitas guru merupakan proses penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menarik bagi siswa. Pengembangan ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan dan workshop yang fokus pada metode pembelajaran kreatif, penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang

⁷ Murdiana, R. J., & Damara, B. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif*. (2020). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 153-160.h.30

⁸Apak, J., Taat, M. S., & Suki, N. M. *Measuring teacher creativity nurturing behavior and readiness for 21st century classroom management*. (2021). *International Journal of Information and Communication Technology Education*, vol no.17(3), h.52-67.

variatif, serta pembentukan lingkungan sekolah yang mendukung inovasi. Selain itu, motivasi dan penghargaan terhadap guru yang berinovasi juga menjadi faktor penting dalam mendorong kreativitas. Kolaborasi antar guru dan akses terhadap sumber belajar serta informasi pendidikan terbaru turut memperkaya wawasan dan kemampuan kreatif guru.⁹Dengan pengembangan kreativitas yang berkelanjutan, guru dapat menciptakan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat faktor-faktor yang mempengaruhi.

F. Kajian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa karya ilmiah atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema bahasa, penelitian terdahulu ini digunakan sebagai perbandingan atau mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Pertama, peneliti yang dilakukan, Delila Sari Batubara, dalam penelitian yang berjudul, studi kasus tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik integratif. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 1, Oktober 2023. Hasil penelitian ini membahas tentang, kreativitas guru ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, Adapun faktor pendukungnya adalah keaktifan guru dalam komunitas profesi karena Keaktifan guru dalam berbagai kegiatan akademik, organisasi profesi, dan pelatihan di bidang pendidikan akan mengembangkan wawasan dan keterampilan guru. Dengan wawasan dan keterampilan tersebut maka guru akan mendorong dan guru untuk kreatif dalam mengatasi persoalan yang dihadapinya dan mengembangkan kemampuannya secara berkelanjutan. rekan kerja guru yang ramah dan peduli, Suasana kerja yang kondusif akan membuat seseorang merasa aman dan mencintai lembaganya sehingga hal tersebut akan mendorong guru untuk memberikan sesuatu yang terbaik atau membanggakan bagi lembaganya. kelengkapan sarana pembelajaran, Sekolah Dasar Anak Saleh memiliki fasilitas belajar yang baik yaitu perpustakaan, mesjid, dan sekolah alam. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dapat mendorong

⁹ Rahma, M. A., Irawan, W. H., & Abdussakir. *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI Tarbiyyatul Arifin*. (2024). Indo-MathEdu Intellectuals Journal, vol 5 no.(3)h, 3754-3765. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1354>

guru untuk kreatif dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana belajar.¹⁰ Motivasi berprestasi, salah satu hal yang mempengaruhi kreativitas guru adalah komitmen guru dalam mengabdikan. Faktor penghambat, Keterbatasan waktu untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran kreatif. Beban kerja yang tinggi dan tugas administratif yang mengurangi fokus pada kreativitas. Kurangnya akses terhadap sumber daya yang diperlukan. Selain itu motivasi berprestasi mendorong guru untuk selalu belajar meningkatkan cara mengajarnya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kedua penelitian yang dilakukan, Adrias Adrias, Fadila Suciana, Annisa Mairanda, dalam penelitian yang berjudul, Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Volume 9 Nomor 1 2025. Hasil penelitian membahas, inovasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan gamifikasi, (penerapan elemen-elemen permainan tujuannya adalah mendorong perilaku yang diinginkan dan membuat tugas yang membosankan menjadi lebih menarik. mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penerapan model blended learning kombinasi pembelajaran daring dan luring dapat meningkatkan motivasi siswa secara signifikan. Selain itu, Keterbatasan waktu untuk merencanakan dan melaksanakan inovasi. Beban kerja guru yang tinggi dan tugas administratif yang mengurangi fokus pada pembelajaran kreatif. Kurangnya fasilitas dan teknologi yang diperlukan untuk inovasi. Resistensi terhadap perubahan dari guru atau pihak sekolah. Struktur kurikulum yang tidak fleksibel yang dapat membatasi inovasi. Sistem evaluasi yang lebih menekankan pada hasil akademis daripada proses inovatif. penggunaan media interaktif, seperti

¹⁰ Delila Sari Batubara, *studi kasus tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik integratif*. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 1, 2018 h. 9

video pembelajaran dan aplikasi edukatif, membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa¹¹

Ketiga penelitian yang dilakukan, Marlinda, N.L.P.M. penelitian ini berjudul, Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD. Jurnal Eduproxima. 2025. Hasil pembahasan dari penelitian, Faktor pendukung meliputi dukungan teknologi digital yang semakin berkembang, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa juga menjadi pendorong utama dalam mengembangkan ide-ide baru. faktor pendukung dalam mengembangkan ide baru di Sekolah Dasar meliputi dukungan teknologi digital, pelatihan guru yang berkelanjutan, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta kebijakan sekolah yang fleksibel. Sedangkan faktor penghambat utama adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas, resistensi terhadap perubahan dari tenaga pendidik, kurangnya peran aktif orang tua, serta kendala birokrasi dan beban kerja guru yang tinggi. Sementara itu, faktor penghambat yang sering ditemukan adalah keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas dan akses teknologi yang belum merata, resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru atau tenaga pendidik, serta kurangnya pemahaman dan peran aktif orang tua dalam mendukung inovasi pendidikan. Selain itu, kendala birokrasi dan kebijakan sekolah yang kurang fleksibel juga dapat menghambat implementasi ide baru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Upaya mengatasi hambatan ini perlu dilakukan melalui kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan komunitas pendidikan agar inovasi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.¹²

Keempat, penelitian yang dilakukan, Rahmatika, penelitian yang berjudul, Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter SD. Jurnal Sadewa, 2024. Hasil pembahasan dari

¹¹ Adrias Adrias, Fadila Suciana, Annisa Mairanda, *Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 2025. jurnal inovasi pembelajaran Volume 9 Nomor 1 h 80

¹² Marlinda, N.L.P.M, *Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD*. Jurnal Eduproxima. Vo.2 No.1. 2025 h.90

penelitian, Pengembangan karakter di tingkat sekolah dasar sangat penting karena masa ini merupakan periode krusial dalam pembentukan kepribadian dan nilai-nilai dasar yang akan membimbing peserta didik sepanjang hidupnya. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik, sehingga peserta didik mampu menginternalisasi nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. faktor pendukung dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah dasar meliputi dukungan guru yang kompeten dan berkomitmen, penerapan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat utama. keterbatasan sarana dan prasarana, resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran, kurangnya pelatihan guru secara berkelanjutan, serta minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah.¹³

Kelima, penelitian yang dilakukan, Humaidi, H. penelitian yang berjudul, Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran. ResearchGate.2023. Hasil pembahasan dari penelitian, Pengembangan kreativitas ini sangat penting karena guru yang kreatif dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, memotivasi siswa, serta membantu siswa mengembangkan potensi dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Proses ini biasanya didukung oleh pelatihan, supervisi, dukungan manajemen sekolah, serta ketersediaan sumber daya yang memadai. Faktor pendukung pengembangan kreativitas guru di sekolah dasar antara lain kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang mendukung, ketersediaan media pembelajaran yang menarik, serta pelatihan dan supervisi akademik yang meningkatkan kompetensi guru. Sedangkan faktor penghambat meliputi usia guru yang masih muda atau kurang pengalaman, minimnya pembekalan dan pelatihan, serta kesulitan mengadaptasi metode pembelajaran fleksibel.¹⁴

¹³ Rahmatika, *Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter SD*. Jurnal Sadewa, Vol 5 No.3 2024.h. 120-221

¹⁴ Humaidi, H. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran*. ResearchGate.jogjakarta 2023.h.345



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas guru merupakan kemampuan untuk menciptakan dan menerapkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas pengajaran serta keterlibatan siswa. Seorang guru yang kreatif mampu mengembangkan metode, media, dan strategi pembelajaran yang variatif dan inovatif, sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.¹⁵ Kreativitas ini tidak hanya mencakup aspek visual atau teknis, tetapi juga melibatkan pemecahan masalah, penyesuaian dengan karakteristik siswa, serta keberanian untuk mencoba pendekatan baru yang berbeda dari kebiasaan.

Dalam praktiknya, kreativitas guru sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Guru yang kreatif juga cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan di kelas, seperti perbedaan gaya belajar, kurangnya sumber daya, atau keterbatasan waktu. Dengan kreativitas, guru dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta menginspirasi siswa untuk berpikir kritis, mandiri, dan inovatif dalam proses belajarnya.

Kreativitas guru juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi, sesuai dengan konteks kurikulum nasional dan karakteristik peserta didik.¹⁶ Kreativitas ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran

¹⁵ Faridhotun, I. *Kreativitas Guru dalam Pembelajaran*. (2024). Digilib STITUW Jombang, hl.70

¹⁶ Ibrahim, M. N., & Bilqhis, R. P. *Kreativitas Guru dalam Memilih Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Persiapan Menghadapi Kurikulum Nasional*. IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan, (2024). NO.4 Vol 2

dengan kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum yang terus berkembang, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara optimal.

Guru kreatif adalah seorang pengajar yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Menurut (Mangwaskim, 2016) dalam makalahnya menyebutkan ciri-ciri guru kreatif sebagai berikut:

1. Memiliki cara-cara terbaru yang bersifat inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran.
2. Memiliki kemampuan merancang dan mendesain perangkat pembelajaran secara mandiri.
3. Memiliki kemampuan variatif dalam menyajikan materi pembelajaran.
4. Memiliki kemampuan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.
5. Memiliki jiwa optimis dalam melaksanakan tugas.
6. Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam hubungan komunikasi sosial.
7. Memiliki mindset baik dan selalu berpikir positif.¹⁷

Kreativitas guru dalam pembelajaran juga akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan menghindari kebosanan. Siswa termotivasi dan merasa senang dengan guru yang penuh kreativitas. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dan dinamis, tidak monoton dan membosankan.

Menurut Tami Munandar (2009: 12), bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang

¹⁷ Nurul Amin Wnatirta, *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, jurnal pendidikan, Vol 1. 5 No 2, 2017 h.522-621

relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.¹⁸ Dalam konteks guru, kreativitas ini berarti kemampuan guru dalam mengembangkan strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan bervariasi agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

b. Dimensi dan Indikator Kreativitas Guru

Dimensi kreativitas guru merujuk pada aspek-aspek utama yang mencerminkan bagaimana kreativitas itu terwujud dalam praktik mengajar. Dimensi ini membantu menggambarkan area atau bidang tertentu yang menjadi bagian dari perilaku kreatif seorang guru, seperti dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi. Setiap dimensi biasanya mencerminkan kemampuan guru dalam berpikir fleksibel, inovatif, dan adaptif terhadap berbagai situasi pembelajaran. Dimensi kreativitas guru biasanya meliputi beberapa aspek, antara lain: kelancaran berpikir, yaitu kemampuan menghasilkan banyak ide; keluwesan berpikir, yaitu kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang; orisinalitas, yaitu kemampuan menghasilkan ide-ide yang unik dan berbeda dari yang lain;¹⁹ serta elaborasi, yaitu kemampuan mengembangkan ide secara rinci dan mendalam.

Indikator kreativitas guru adalah ciri-ciri atau tanda-tanda spesifik yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana guru menunjukkan perilaku kreatif dalam kegiatan mengajar. Indikator ini menjadi acuan dalam penilaian, evaluasi, atau pengembangan kompetensi guru yang berkaitan dengan kreativitas. Contohnya termasuk kemampuan guru menciptakan media pembelajaran yang menarik, penggunaan metode yang bervariasi, kemampuan menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa, serta cara guru memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Indikator kreativitas guru dapat berupa kemampuan guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan media pembelajaran yang variatif, kemampuan mengadaptasi materi

¹⁸ Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J, *Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa Di smp katolik Santa Rosa siau Timur kabupaten sitaro.* . (2018). Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan, vol.2,no(2),h. 55-61.

¹⁹ Lisnawati, L. *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran.* (2021). Repository Universitas Jambi.

sesuai kebutuhan siswa, serta kemampuan memecahkan masalah pembelajaran dengan cara yang tidak konvensional.²⁰ Guru yang kreatif juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi

c. Kreativitas Guru Sekolah Dasar

Kreativitas guru sekolah dasar adalah kemampuan guru dalam menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide baru atau pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa usia dini. Kreativitas ini mencakup penyusunan materi ajar yang menarik, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta penerapan strategi yang mampu membangkitkan minat belajar, rasa ingin tahu, dan partisipasi aktif siswa di dalam kelas.

Pada tingkat sekolah dasar, kreativitas guru sangat penting karena siswa berada pada tahap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, konkret, dan interaktif. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan bermakna, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, dan mengekspresikan diri secara bebas dalam lingkungan yang aman dan mendukung.

Kreativitas guru sekolah dasar kemampuan guru dalam mengembangkan potensi ,dan metode pembelajaran yang inovatif, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan khususnya untuk siswa tingkat sekolah dasar. Kreativitas ini sangat penting karena pada jenjang sekolah dasar, siswa membutuhkan pendekatan pembelajaran yang variatif dan kontekstual agar dapat memahami materi dengan baik serta menumbuhkan minat belajar sejak dini.

²¹ Guru yang kreatif mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik anak usia dini, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, serta

²⁰ Rahmawati, I. Y., & Yulianti, D. *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh*. Jurnal Pendidikan, . (2020). Vol. 5 No(1),h. 45-53.

²¹ Sari, D. *Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar, . (2022). Vol 13 No (1), h.45-53.

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa

B. Pengembangan Kreativitas Guru

a. Pengembangan Kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Proses meningkatkan kemampuan guru untuk merancang dan melaksanakan kegiatan belajar yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang positif dan tidak membosankan. Melalui kreativitas, guru dapat mengubah pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi, media yang menarik, serta pendekatan yang fleksibel dan kontekstual.

Suasana pembelajaran yang menyenangkan sangat penting untuk mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa. Dengan kreativitas, guru dapat menyesuaikan materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga proses belajar tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga sesuatu yang dinikmati oleh siswa.

Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Mengajar bukan lagi usaha menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal.²² Mengajar dalam pemahaman ini memerlukan suatu strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kreativitas guru dalam mengelola program pengajaran dengan strategi belajar mengajar dengan berbagai variasi.

²² Helda Jolanda Pentury, *pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif bahasa inggris*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 4 No. 3, 2017, hal 265-272

Suasana pembelajaran yang menyenangkan ini penting untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar meningkat. Pengembangan kreativitas ini meliputi penggunaan media pembelajaran yang kreatif, penerapan strategi pembelajaran yang adaptif, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas secara dinamis dan positif²³

Pengembangan kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta inovatif dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya menarik dan menyenangkan, tetapi juga mampu memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi, berpikir kritis, dan mengembangkan potensi diri secara optimal.²⁴ Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa merasa nyaman dan tertantang untuk belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna

b. Pengembangan Kreativitas dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran

Proses meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar guna memperbaiki atau menyempurnakan metode, strategi, dan media pembelajaran. Kreativitas menjadi dasar bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan adaptif terhadap perubahan zaman serta kebutuhan siswa.

Melalui pengembangan kreativitas, guru mampu merancang inovasi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemandirian siswa. Inovasi ini dapat berupa penggunaan teknologi, penggabungan

²³ Rahmawati, I. Y., & Yulianti, D. B. (2020). *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh*. *Jurnal Pendidikan*, Vol 5 No (1), h.45-53.

²⁴ Ibrahim, M. N., & Bilqhis, R. P. (2024). *Kreativitas Guru dalam Memilih Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Persiapan Menghadapi Kurikulum Nasional*. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol 4 No (2), h 197-212.

pendekatan lintas disiplin, atau pengembangan model pembelajaran baru yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Dengan demikian, kreativitas menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berdampak positif bagi perkembangan peserta didik.

Pengembangan kreativitas dalam mengembangkan inovasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide baru yang aplikatif dalam proses belajar mengajar, sehingga menciptakan metode, media, atau strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Kreativitas ini tidak hanya melibatkan aspek artistik, tetapi juga kemampuan memecahkan masalah dan berinovasi sesuai kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi.²⁵

c. Pengembangan Kreativitas dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik.

Mengasah dan meningkatkan kemampuan guru untuk menemukan, merancang, dan menerapkan gagasan-gagasan segar dan orisinal yang dapat memperkaya pendekatan pendidikan. Ide-ide baru ini mencakup cara menyampaikan materi, membina karakter siswa, menciptakan suasana kelas yang positif, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi peserta didik.

Dalam konteks pendidikan, guru yang kreatif tidak terpaku pada pola ajar yang monoton, melainkan terus berinovasi dengan mencoba pendekatan yang lebih relevan, menarik, dan inspiratif. Pengembangan ide baru ini penting agar proses mendidik tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif yakni mampu membentuk siswa menjadi pribadi yang berpikir kritis, mandiri, dan memiliki semangat belajar sepanjang pembelajaran.

Proses sistematis untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dan pendidik agar mampu menghasilkan gagasan orisinal dan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Kreativitas ini melibatkan

²⁵ Fitriyani, Supriatna, & Sari (2021). *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Kependidikan, Vol. 7 No. 1.

kemampuan berimajinasi, eksplorasi, dan pemecahan masalah yang mendukung terciptanya metode, media, atau strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik.²⁶ Pengembangan ide baru dalam mendidik juga mencakup kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sebagai sumber inspirasi dan dukungan dalam menumbuhkan kreativitas anak.

d. Pengembangan Kreativitas dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah dasar

Pengembangan kreativitas dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah dasar adalah proses pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif sekaligus membentuk nilai-nilai karakter positif pada siswa. Proses ini melibatkan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak hanya mampu menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga menginternalisasi sikap seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa empati. Dengan mengintegrasikan kreativitas dalam pembentukan karakter, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual,²⁷ tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan siap menghadapi tantangan sosial.

Proses yang dilakukan oleh guru untuk merancang dan menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan guna menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Melalui kreativitas, guru dapat mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kegiatan belajar yang menarik, seperti melalui permainan edukatif, kegiatan seni, cerita inspiratif, dan pembelajaran berbasis proyek. Dengan memanfaatkan kreativitas, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya fokus pada pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk kepribadian siswa agar menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.²⁸Di

²⁶ Hidayah, Istiningsih, & Widodo, *Pengembangan Kreativitas dalam Mengembangkan Ide Baru dalam Mendidik*. Jombang. (2022)

²⁷ Putra, A. R., & Wulandari, S. *Peran Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (2023). Vol. 9No(2), h.112-120.

²⁸ Sari, D. *Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, . (2022). vol. 13 no.(1), h.45-53.

jenjang sekolah dasar, pendekatan ini sangat efektif karena siswa berada pada tahap perkembangan awal, di mana nilai-nilai karakter mudah ditanamkan melalui pengalaman yang menyenangkan dan bermakna.

Pada tingkat sekolah dasar, pengembangan karakter sangat penting karena merupakan fase dasar pembentukan kepribadian anak. Guru yang kreatif mampu menyisipkan pembelajaran karakter ke dalam berbagai aktivitas kelas, seperti melalui cerita, permainan edukatif, diskusi kelompok, maupun proyek kolaboratif. Dengan pendekatan yang kreatif, nilai-nilai positif dapat ditanamkan tanpa kesan menggurui, sehingga lebih mudah diterima dan dihayati oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas dalam hal ini mencakup cara-cara unik dalam membimbing siswa agar memiliki sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan reflektif. Selain itu, pengembangan kreativitas juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan karakter dengan latar belakang sosial, budaya, dan kebutuhan individual siswa. Hal ini penting agar pembelajaran karakter menjadi lebih kontekstual dan relevan dalam kehidupan siswa, serta menumbuhkan kesadaran dan kemauan dari dalam diri mereka sendiri, bukan sekadar mengikuti aturan. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas dalam penguatan karakter menjadi bagian penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan emosional.

C. Beberapa Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru

a. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Faktor pendukung kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan meliputi lingkungan yang positif, metode pembelajaran variatif, ruang untuk eksperimen, sumber daya yang memadai, dan dorongan dari guru.²⁹ Lingkungan kelas yang ramah dan dukungan dari guru serta teman sebaya

²⁹ Messy Amalia Resky. *Faktor Pendukung Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS*. Repositori Metrouniv. (2023). hlm 50

dapat memicu kreativitas siswa. Penggunaan berbagai metode pembelajaran dan kesempatan untuk mencoba hal baru mendorong eksplorasi ide.

Di sisi lain, faktor penghambat kreativitas termasuk kekakuan kurikulum, rasa takut akan kegagalan, lingkungan yang menekan, kurangnya waktu, dan sumber daya yang terbatas. Kurikulum yang terlalu ketat dapat membatasi kebebasan berkreasi, sementara ketakutan untuk membuat kesalahan mengurangi keberanian siswa. Lingkungan yang kompetitif dan stresful dapat menghambat kemampuan berpikir kreatif, sedangkan waktu dan sumber daya yang terbatas menghalangi eksplorasi maksimal.

Dari kesulitan siswa dalam menerima pelajaran tersebut terlihat bahwa pelajaran itu sangat bergantung bagaimana cara guru mengajarkan mata pelajaran yang bersangkutan kepada siswa. Guru dapat mengubah rasa takut anak terhadap suatu pelajaran dengan mengupayakan dalam penyampaian materi pelajaran membuat siswa senang, sehingga membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, banyak cara bagi seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan membuat siswa merasa senang, diantaranya adalah dengan menggunakan pendekatan yang tepat dan dibantu dengan adanya media yang mendukung kegiatan belajar mengajar.³⁰ Menerapkan pola pembelajaran kreatif dan menyenangkan, oleh karena pembelajaran yang diterapkan oleh guru, selama ini dimana para siswa hanya menerima informasi belajar melalui metode ceramah, sehingga minat belajar siswa menurun dan kualitas lulusan peserta didik kurang berkualitas, karena disadari bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dari segi minat, potensi dan kecerdasan.

Faktor pendukung kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan meliputi dukungan emosional, stimulasi lingkungan yang kondusif, keaktifan guru dan peserta didik, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif.³¹ Sebaliknya, faktor penghambat

³⁰ Firda Wagola, Aisa Abas, Agus Soumokil, *Upaya Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan Mata Pelajaran*, 2022, Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 6 No. 2,

³¹ Kaharuddin. *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran*. Repositori UIN Alauddin. (2021).hlm.120

kegiatan meliputi kurangnya motivasi, tekanan akademik yang berlebihan, keterbatasan sumber daya, serta lingkungan yang kurang mendukung ekspresi ide dan inovasi.

1. Faktor Pendukung Kreativitas

Faktor pendukung kreativitas adalah segala aspek yang mendorong dan memfasilitasi munculnya ide-ide baru, inovasi, dan ekspresi kreatif dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan dan produktif.

- a). Dukungan Emosional dan Apresiasi: Guru memberikan penghargaan dan dukungan positif terhadap usaha dan ide siswa, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berkreasi.
- b). Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif: Suasana kelas yang aman, nyaman, dan bebas dari tekanan berlebihan memungkinkan siswa bereksplorasi dan berinovasi tanpa takut salah atau dihakimi.
- c). Peran Aktif Guru sebagai Fasilitator: Guru yang mampu membimbing, memotivasi, dan memberikan umpan balik konstruktif sehingga kreativitas siswa berkembang optimal.

2. Faktor Penghambat Kreativitas

- a). Kurangnya Kesempatan Berbicara dan Mengekspresikan Diri: Siswa tidak diberi ruang untuk bertanya atau menyampaikan ide, sehingga kreativitasnya terhambat.
- b). Pembelajaran yang Monoton dan Kaku: Metode pembelajaran yang itu-itu saja tanpa variasi membuat siswa bosan dan tidak tertarik untuk berkreasi.
- c). Kurangnya Dukungan dari Lingkungan Sekolah dan Keluarga: Pola asuh yang membatasi kebebasan berkreasi dan sistem pendidikan

yang terlalu menekankan kompetisi dapat menghambat kreativitas anak.³²

Faktor penghambat kreativitas adalah hal-hal yang menghalangi atau menekan munculnya kreativitas siswa dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan dan kurang produktif.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran

Faktor pendukung kreativitas dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran mencakup lingkungan yang terbuka dan kolaboratif, dukungan dari pemangku kepentingan, serta akses kepada sumber daya yang memadai. Lingkungan yang mendukung memberikan ruang bagi ide-ide baru untuk berkembang, sementara dukungan dari guru dan rekan sejawat mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan. Akses kepada teknologi dan bahan ajar yang relevan juga memungkinkan inovasi dalam metode dan strategi pembelajaran.

Sebaliknya, faktor penghambat kreativitas dalam pengembangan inovasi meliputi kekakuan dalam kurikulum, kurangnya waktu untuk eksperimen, dan ketakutan akan risiko. Kurikulum yang terlalu rigid dapat membatasi ruang gerak untuk berinovasi, sedangkan waktu yang terbatas menghalangi pengembangan ide secara mendalam. Selain itu, rasa takut akan kegagalan dapat membuat pendidik enggan untuk mencoba pendekatan baru, yang menghambat proses inovasi.³³

Faktor pendukung kreativitas dalam mengembangkan inovasi pembelajaran adalah segala aspek yang mendorong munculnya ide baru, seperti dukungan guru, lingkungan yang kondusif, penggunaan teknologi, dan metode pembelajaran yang variatif. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya motivasi, tekanan akademik, dan kurangnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran inovatif.³⁴

³² ResearchGate. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak di Lingkungan Keluarga*. jogja karta. (2024).

³³ Hasanah, H. *Perkembangan Kreativitas Peserta Didik*. (2023). 63.h1.

³⁴ Kaharuddin *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran di sekolah dasar*. Repositori UIN Alauddin. . (2023).hlm. 80

1. Faktor Pendukung Kreativitas dalam Mengembangkan Inovasi Pembelajaran

a). Dukungan Guru dan Kepemimpinan Sekolah: Guru yang aktif, kreatif, dan terbuka terhadap perubahan serta dukungan dari pimpinan sekolah sangat penting dalam mendorong inovasi.

b). Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif: Suasana yang mendukung kebebasan berekspresi dan kolaborasi antar peserta didik dan guru.

c). Waktu dan Kesempatan untuk Bereksperimen: Memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk mencoba metode baru dan mengembangkan ide tanpa tekanan berlebihan.

1. Faktor Penghambat Kreativitas dalam Mengembangkan Inovasi Pembelajaran

a). Keterbatasan Sumber Daya: Kurangnya fasilitas, alat, dan teknologi yang memadai untuk mendukung inovasi pembelajaran.

b). Kurangnya Pemahaman dan Keterampilan Guru: Guru yang belum menguasai model pembelajaran inovatif atau kurang percaya diri dalam menerapkannya.

c). Waktu yang Terbatas: Beban administrasi dan jadwal pembelajaran yang padat mengurangi kesempatan untuk berinovasi.³⁵

Faktor penghambat adalah kendala yang menghalangi proses munculnya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik.

Faktor pendukung kreativitas dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik meliputi lingkungan yang inspiratif, keterbukaan terhadap ide-ide baru, serta dukungan kolaboratif dari rekan sejawat dan manajemen. Lingkungan yang

³⁵ Tiara & Isyfina. *Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Anak Usia Dini*. (2023). hl. 132

positif dan bebas dari tekanan memungkinkan pendidik untuk bereksperimen dengan metode baru. Keterbukaan terhadap perbedaan pendapat dan ide juga mendorong inovasi, sementara dukungan dari kolega dan pimpinan memberikan motivasi serta sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan ide-ide baru.

Di sisi lain, faktor penghambat kreativitas dalam pengembangan ide baru mencakup kekakuan kurikulum, kurangnya waktu untuk refleksi dan eksperimen, serta ketakutan akan kritik. Kurikulum yang tidak fleksibel sering kali membatasi ruang gerak untuk menciptakan pendekatan yang inovatif. Selain itu, tekanan untuk mencapai target tertentu dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Ketakutan akan penilaian negatif atau kegagalan juga dapat menghambat keberanian pendidik untuk mencoba strategi yang berbeda.

Pendidik yang kreatif akan memberikan efek kreatif juga terhadap peserta didiknya. Rasa ingin tahu anak yang begitu besar merupakan modal mereka untuk melatih berpikir kreatif. bahwa tidak sulit untuk merangsang tumbuhnya kreativitas anak usia dini, karena karakteristik mereka memang menyukai sesuatu yang baru, asyik, dan menarik. Rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu yang baru dan menarik dapat menjadi modal bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran kreatif.³⁶ Pendidik yang kreatif akan menciptakan anak didik yang kreatif.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah dasar.

Faktor pendukung kreativitas dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah dasar meliputi lingkungan yang positif, keterlibatan orang tua, serta pendekatan pembelajaran yang holistik. Lingkungan sekolah yang ramah dan mendukung menciptakan rasa aman bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan belajar dari pengalaman. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga

³⁶ Wahyu Trisnawati, Tri Joko Raharjo, *Bagus Kisworo, peran pendidik dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini*, Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS Vol 6 No 1 Juni 2021

memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah. Selain itu, metode pembelajaran yang melibatkan kegiatan praktis dan kolaboratif membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Sebaliknya, faktor penghambat kreativitas dalam pengembangan karakter peserta didik termasuk kekakuan kurikulum, kurangnya pelatihan bagi guru, dan tekanan akademis yang berlebihan. Kurikulum yang terlalu fokus pada aspek akademis sering kali mengabaikan pengembangan karakter. Kurangnya pelatihan bagi guru dalam pembelajaran karakter dapat mengurangi efektivitas pengajaran. Selain itu, tekanan untuk mencapai hasil akademis yang tinggi dapat mengalihkan perhatian dari pentingnya pengembangan karakter, sehingga siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar nilai-nilai moral dan sosial.

Faktor pendukung kreativitas dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah dasar meliputi dukungan aktif dari guru, orang tua, dan komite sekolah, sarana prasarana yang memadai, serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya kreativitas, keterbatasan waktu dan sumber daya, tekanan kurikulum yang kaku, serta rendahnya minat dan partisipasi siswa.³⁷

faktor penghambat kreativitas dalam pengembangan karakter peserta didik meliputi kurikulum yang kaku, kurangnya sumber daya, dan fokus yang berlebihan pada nilai akademis. Kurikulum yang terlalu terfokus pada pencapaian akademis dapat mengabaikan aspek pengembangan karakter yang penting. Keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya pelatihan untuk guru dalam mengajarkan karakter, juga dapat menjadi penghalang. Selain itu, tekanan untuk mencapai hasil akademis dapat mengalihkan perhatian dari pentingnya nilai-nilai moral dan sosial, sehingga mengurangi kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang karakter.

³⁷ Wahyuni, Y. *Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jakarta. . (2023)hl.120.

D. Studi Literatur Dan Kerangka Konseptual

1. Faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di Sekolah Dasar.

Delila Sari Batubara, 2023, faktor pendukungnya adalah keaktifan guru dalam komunitas profesi karena Keaktifan guru dalam berbagai kegiatan akademik, organisasi profesi, dan pelatihan di bidang pendidikan akan mengembangkan wawasan dan keterampilan guru. Dengan wawasan dan keterampilan tersebut maka guru akan mendorong dan guru untuk kreatif dalam mengatasi persoalan yang dihadapinya dan mengembangkan kemampuannya secara berkelanjutan. Paktor penghambat, Keterbatasan waktu untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran kreatif. Beban kerja yang tinggi dan tugas administratif yang mengurangi fokus pada kreativitas. Kurangnya akses terhadap sumber daya yang diperlukan.

Mutu pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mutu pendidikan menjadi tolak ukur dari sebuah negara, jika dalam negara tersebut memiliki mutu pendidikan yang baik maka negara tersebut juga dipastikan memiliki kualitas yang baik begitupula dengan sebaliknya. Semakin meningkatnya mutu pendidikan semakin banyaknya persoalan permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan. Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan tidak hanya dalam segi pemberian materi kepada anak atau pun hasil pengerjaannya saja, permasalahan terjadi juga dalam proses pembelajaran tersebut.³⁸ Guru menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Keberhasilan pendidikan ada di tangan guru. guru adalah individu yang berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas dalam pembelajaran. guru memiliki peran penting untuk membuat peserta didik berkualitas baik akademis, keahlian, kematangan emosional, moral serta spiritual.

³⁸ Khotimah, A. K., & Sukartono, S. *Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah dasar.* . (2022). *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4794-4801.

untuk menunjang semua itu, diperlukan sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi, serta dedikasi yang tinggi dalam menyelenggarakan tugasnya.³⁹

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Adrias Adrias, Fadila Suciana, Annisa Mairanda, 2025, Inovasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan gamifikasi, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Keterbatasan waktu untuk merencanakan dan melaksanakan inovasi. Beban kerja guru yang tinggi dan tugas administratif yang mengurangi fokus pada pembelajaran kreatif. Kurangnya fasilitas dan teknologi yang diperlukan untuk inovasi. Resistensi terhadap perubahan dari guru atau pihak sekolah. Struktur kurikulum yang tidak fleksibel yang dapat membatasi inovasi. Sistem evaluasi yang lebih menekankan pada hasil akademis daripada proses inovatif. Dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran kreatif ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah yang menegaskan pentingnya pengembangan profesionalisme guru di era Kurikulum Merdeka melalui pelatihan dan komunitas belajar seperti KKG, agar guru terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan kesadaran sekolah akan peran guru sebagai agen perubahan dan ekosistem inovasi pembelajaran.⁴⁰ Dalam rangka menghasilkan kualitas belajar yang berkepanjangan, kepala sekolah perlu terus berinovasi, mengadaptasi tata cara pengajaran, serta mengintegrasikan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya menjadi administrator, tetapi juga

³⁹ Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. *Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar*. (2022) *Jurnal basicedu*, 4(4), 861-870.

⁴⁰ Liando, S. R., Lumapow, H. R., & Rindengan, M. E. (2025). *Implementasi Strategi Mengajar Kreatif oleh Guru Sekolah Dasar: Kajian Kualitatif*. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 272-288.

pemimpin yang menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas sekolah menuju pencapaian kualitas belajar yang optimal.⁴¹

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik di Sekolah Dasar.

Marlinda, N.L.P.M.2025, faktor pendukung dalam mengembangkan ide baru di Sekolah Dasar meliputi dukungan teknologi digital, pelatihan guru yang berkelanjutan, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta kebijakan sekolah yang fleksibel. Sedangkan faktor penghambat utama adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas, resistensi terhadap perubahan dari tenaga pendidik, kurangnya peran aktif orang tua, serta kendala birokrasi dan beban kerja guru yang tinggi. Sementara itu, faktor penghambat yang sering ditemukan adalah keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas dan akses teknologi yang belum merata, resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru atau tenaga pendidik, serta kurangnya pemahaman dan peran aktif orang tua dalam mendukung inovasi pendidikan. Selain itu, kendala birokrasi dan kebijakan sekolah yang kurang fleksibel juga dapat menghambat implementasi ide baru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

Guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk menumbuhkan kreativitas siswa dengan membiarkan mereka mengekspresikan diri melalui minat mereka tentang kreativitas, kreativitas melibatkan munculnya ide-ide baru, membuat hal-hal baru, dan berpikir di luar kebiasaan untuk memecahkan masalah. Siswa yang memiliki kreativitas dalam Pancasila mampu menghasilkan ide-ide inovatif yang dapat membawa hasil yang bermanfaat bagi umat manusia. Komponen dasar kreativitas mencakup kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, menciptakan karya orisinal, dan menunjukkan

⁴¹ Sibarani, L. A., Amelia, A., Sembiring, A. W., & Mukhlisin, A. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Strategi Pendidikan Untuk Menciptakan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SD Negeri 101776 Sampali. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 167-178.

kemampuan beradaptasi dalam merancang solusi alternatif untuk tantangan. Awalnya, sangat penting untuk menghasilkan konsep-konsep baru.⁴²

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah Dasar.

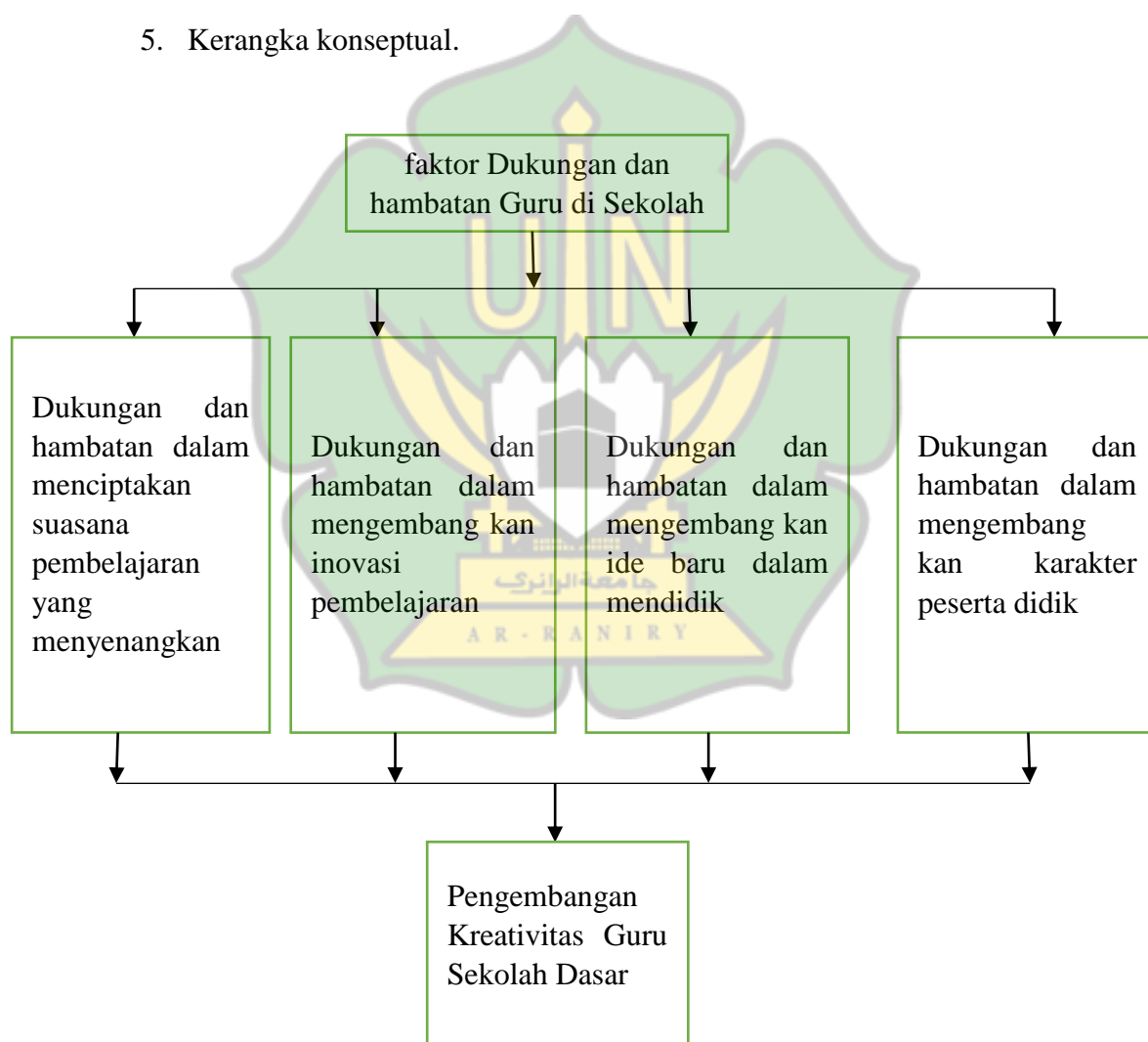
Rahmatika,2024, faktor pendukung dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah dasar meliputi dukungan guru yang kompeten dan berkomitmen, penerapan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat utama. keterbatasan sarana dan prasarana, resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran, kurangnya pelatihan guru secara berkelanjutan, serta minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah. Pengembangan karakter peserta didik di sekolah dasar adalah proses pembentukan dan penguatan nilai-nilai moral, sikap, perilaku, serta kebiasaan positif yang bertujuan membentuk pribadi anak yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, disiplin, jujur, dan memiliki rasa empati serta kepedulian sosial. Proses ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, dan lingkungan sekolah yang mendukung.

Pendidikan karakter penting dilakukan baik di sekolah maupun di rumah untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan penguatan karakter. Komunikasi yang baik antara keluarga, sekolah dan masyarakat, akan mempermudah dalam penguatan karakter pada siswa, karena karakter dapat dibentuk melalui adanya pembiasaan, pengarahan, serta adanya lingkungan yang mendukung. Berdasarkan tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan memberikan dampak pada siswa tumbuh dengan kapasitas dan komitmen agar melakukan hal yang terbaik segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, watak bahkan nilai-nilai

⁴² Intania, B. Y., Raharjo, T. J., & Yulianto, A . Faktor pendukung dan penghambat implementasi profil pelajar pancasila di kelas IV SD Negeri Pesantren. Cetta: . (2023). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 629-646.

karakter yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa⁴³ pengembangan karakter pada peserta didik harus menjadi fokus utama, karena karakter dan kepribadian yang kuat memiliki dampak besar pada peserta didik, Peran guru sangat penting dalam memastikan bahwa ilmu yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh siswa-siswanya. Namun, peran guru tidak terbatas hanya pada mengajarkan ilmu pengetahuan semata. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki berbagai peran penting, di antaranya sebagai pendidik, pengajar, sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, dan penasehat.⁴⁴

5. Kerangka konseptual.



⁴³ Pridayani, M., & Rivauzi, A. *Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa*. (2022). *An-Nuha*, 2(2), 329-341.

⁴⁴ Arifin, A., Nurhasanah, E., & Jamaah, J. (2024). *Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(2), 51-56.

- a). Dukungan dan hambatan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Dukungan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah segala bentuk bantuan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan oleh guru, lingkungan sekolah, dan pihak terkait untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan memotivasi siswa agar aktif dan kreatif. Hambatan adalah berbagai kendala seperti kurangnya sarana, metode pembelajaran yang monoton, atau faktor emosional yang menghalangi terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dukungan yang berkelanjutan dan inovasi guru sangat penting untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴⁵

- b). Dukungan dan hambatan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

Dukungan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran adalah segala bentuk bantuan, fasilitas, motivasi, dan kebijakan yang diberikan oleh pihak sekolah, pemerintah, serta lingkungan pendidikan untuk memfasilitasi guru dan tenaga pendidik dalam menciptakan dan menerapkan metode pembelajaran baru yang kreatif dan efektif. Dukungan ini meliputi pelatihan guru, penyediaan sarana dan prasarana teknologi, kebijakan yang mendukung eksperimen pembelajaran, serta kolaborasi antar pendidik.

Dukungan yang memadai sangat penting agar inovasi pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan, berbagai kendala yang menghalangi proses penciptaan dan penerapan metode pembelajaran baru. Hambatan ini dapat berupa keterbatasan sumber daya seperti fasilitas dan teknologi, kurangnya kompetensi atau

⁴⁵ Kemendikbudristek. *Menciptakan Lingkungan Belajar Aman dan Nyaman di Lembaga PG.PAUD.* (2022) hl.324

pelatihan bagi guru, resistensi terhadap perubahan dari tenaga pendidik atau siswa, serta kebijakan sekolah yang kurang mendukung. Selain itu, beban kerja guru yang tinggi dan kurangnya waktu juga menjadi faktor penghambat utama dalam inovasi pembelajaran.

c). Dukungan dan hambatan dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik

Dukungan dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik merupakan segala bentuk bantuan, motivasi, sumber daya, dan kebijakan yang diberikan oleh lingkungan sekolah, rekan sejawat, serta pihak terkait untuk memfasilitasi guru atau pendidik dalam menciptakan dan menerapkan gagasan inovatif dalam proses pembelajaran. Dukungan ini mencakup pelatihan, penyediaan fasilitas, kolaborasi antar guru, serta kebijakan yang mendorong kreativitas dan eksperimen dalam metode mengajar. Dukungan yang kuat memungkinkan pendidik untuk lebih leluasa berinovasi demi meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa.

Berbagai kendala yang menghalangi guru atau pendidik dalam menciptakan dan menerapkan gagasan inovatif. Hambatan ini dapat berupa keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya dan fasilitas, resistensi dari rekan sejawat atau pimpinan sekolah, serta ketidakpastian terhadap hasil inovasi tersebut. Selain itu, beban kerja yang tinggi dan kurangnya pelatihan juga menjadi faktor penghambat utama dalam pengembangan ide baru dalam dunia pendidikan.

d). Dukungan dan hambatan dalam mengembangkan karakter peserta didik.

Dukungan dalam mengembangkan karakter peserta didik merupakan segala bentuk bantuan, bimbingan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan oleh guru, orang tua, sekolah, dan lingkungan masyarakat untuk membentuk nilai-nilai moral, sikap positif, dan perilaku yang baik pada peserta didik. Dukungan ini meliputi penerapan pendidikan karakter secara konsisten dalam proses pembelajaran, pemberian teladan yang baik oleh pendidik, keterlibatan keluarga dalam pembentukan karakter, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter peserta didik.

Kendala yang menghalangi proses pembentukan nilai-nilai karakter positif pada siswa. Hambatan ini dapat berupa kurangnya konsistensi dalam penerapan pendidikan karakter, minimnya peran serta orang tua dan masyarakat, lingkungan yang kurang mendukung, serta pengaruh negatif dari media dan pergaulan. Selain itu, keterbatasan kompetensi guru dalam mengelola pendidikan karakter dan beban kurikulum yang padat juga menjadi faktor penghambat utama.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti, bukan sekadar mengukur variabel secara kuantitatif.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap persepsi, pengalaman, dan pandangan guru dan pemangku kepentingan lainnya mengenai faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru. Dengan menggunakan metode kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, dan Pendekatan kualitatif sangat relevan dalam hal ini karena dapat mengeksplorasi konteks sosial dan budaya yang memengaruhi implementasi kelasekolah transformasional leadership Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami interaksi kompleks antara kepala sekolah, guru, siswa, dan pengembangan kreativitas guru.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Daerah penelitian dilakukan atau daerah di mana peneliti mengambil keadaan sebenarnya dari item di bawah ini untuk mendapatkan data atau catatan yang diinginkan. Adapun Lokasi yang diteliti didalam penelitian ini yaitu di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah, sekolah dasar ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki strategi dalam pengembangan dan pendukung dalam meningkatkan krearivitas guru serta peningkatan akdemik. sehingga menarik untuk diteliti dalam pengembangan krativitas guru.

⁴⁶ Elia Ardyan, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Jambi: Sonpedia publishing Indonesia, 2023), hlm 9,

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih melalui pendekatan purposive, yang menekankan pemilihan subjek berdasarkan alasan tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Subjek dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan tentang faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.

Maka nara sumber dalam penelitian ini adalah, **kepala sekolah, dua guru dan satu siswa**. Pilihan subjek didasarkan pada kemampuan masing-masing individu untuk memberikan informasi yang mendalam dan relevan tentang faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.

Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menggali informasi yang komprehensif, mulai dari aspek perencanaan hingga implementasi dan hasil, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai tentang faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.

D. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru, dengan mendorong pelatihan dan pengembangan yang profesional dan membangun sekolah yang mendukung budaya kreativitas, serta kemampuan guru dalam mengajar. Fokus utama penelitian ini adalah menggali faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru, bagaimana seorang guru dapat menunjang dirinya sebagai guru profesional serta memiliki kemampuan dalam mendorong minat belajar siswa. Dengan pendekatan yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk menciptakan faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas guru dan

menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan terperinci mengenai faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru, Berikut adalah teknik yang digunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek di lingkungan, baik yang sedang berlangsung atau masih dalam proses, yang melibatkan penggunaan penginderaan untuk memfokuskan perhatian. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan. Observasi bertujuan untuk memahami implementasi terhadap faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru, dalam konteks nyata: interaksi kepalasekolah dan guru dan siswa .⁴⁷ Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara terhadap narasumber untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam mengenai faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru di SD negeri 10 ketol aceh tengah, dari perspektif para subjek penelitian. Teknik ini membantu peneliti memahami pengalaman, pandangan, dan pemahaman subjek terkait peran dan dampak kepala sekolah dalam mendukung pengembangan kreativitas guru Sumber data dalam penelitian ini

⁴⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2020)

adalah kepala sekolah, dan dua guru dan satu siswa. di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.

Wawancara yang baik adalah wawancara yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti, menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka, dan menggunakan pertanyaan yang berawal dari hal yang lebih umum ke hal yang lebih khusus. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dimaksudkan untuk memudahkan interview memahami maksud pertanyaan interviewer dan untuk memudahkan terciptanya rapport atau hubungan baik yang ditandai dengan kehangatan dan saling menerima.⁴⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis, visual, atau rekaman yang relevan dengan faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru di SD negeri 10 ketol aceh tengah. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap untuk mendukung dan memvalidasi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, komprehensif, dan mencakup berbagai dimensi yang relevan dengan faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas guru yang di lakukan oleh kepala sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai suatu keharusan sebelum mengambil kesimpulan. Sementara itu tujuan analisis data dalam sebuah

⁴⁸ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021), hlm, 6

⁴⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

penelitian adalah membatasi pertemuan-pertemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata rapi.

Strategi analisis data kualitatif mengamati ide yang diberikan melalui Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, yang berpendapat bahwa aktivitas dan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlatih terus-menerus dan menyeluruh, agar catatan jenuh. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi 4 aliran aktivitas yang muncul secara bersamaan. 4 alur tersebut antara lain.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui proses sistematis dalam memperoleh informasi atau fakta yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi berdasarkan fakta di lapangan, sesuai dengan metodologi penelitian yang dipilih. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data valid dan akurat agar dapat digunakan untuk analisis dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduktion*)

Tahap ini mencakup proses memilah dan menyederhanakan data yang dikumpulkan selama penelitian, yang berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung tujuan penelitian akan dikelompokkan atau dieliminasi. Informasi faktor –faktor pendukung dan

penghambat dalam pengembangan kreativitas guru adalah contoh reduksi data dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diringkas, data yang relevan disajikan dalam bentuk tabel, narasi, atau diagram untuk mempermudah peneliti dalam memahami pola atau hubungan antara berbagai aspek penelitian. Data tentang faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas guru di sekolah dasar, dan akan ditampilkan secara sistematis sehingga peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan dan melakukan analisis lebih lanjut.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam studi kualitatif ini adalah jawaban di atas masalah penelitian dan menunjukkan bagaimana cara kepala sekolah dalam mendukung dalam mengembangkan kreativitas guru di sekolah dasar. Selain itu, langkah ini mencakup verifikasi kesimpulan dengan membandingkan hasil dengan teori atau penelitian sebelumnya untuk memastikan bahwa hasilnya benar dan akurat. Teknik analisis ini memungkinkan pengolahan sistematis data dari berbagai sumber untuk mencapai kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui penerapan triangulasi untuk memastikan kredibilitasnya. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, dan guru dan siswa . untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam. Triangulasi teori digunakan dengan mengacu pada berbagai teori kepemimpinan, manajemen pendidikan, dan motivasi guna memperkuat temuan. Selain itu, triangulasi tidak tunggal dilakukan dengan memanfaatkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara bersamaan, sehingga data saling melengkapi. Triangulasi metode juga diterapkan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara untuk menggali informasi mendalam, observasi untuk melihat faktor pendukung

dan penghambat dalam pengemangan kreativitas guru dengan cara langsung, dan dokumentasi untuk memperkuat data dengan bukti tertulis. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh valid, objektif, dan relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah

SD Negeri 10 Ketol merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Desa Serempah, Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Sekolah ini didirikan sebagai upaya pemerintah dan masyarakat setempat untuk menyediakan layanan pendidikan dasar bagi anak-anak di wilayah Ketol dan sekitarnya. Berdasarkan keterangan yang berkembang di lingkungan sekolah dan data pendidikan yang ada, SD Negeri 10 Ketol mulai beroperasi sekitar tahun 1970-an hingga awal 1980-an, seiring dengan program pemerataan pendidikan dasar di daerah pedesaan. Pada awal berdirinya, sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang sederhana, dengan jumlah guru dan siswa yang terbatas. Namun berkat dukungan masyarakat, pemerintah desa, serta Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah, SD Negeri 10 Ketol terus mengalami perkembangan baik dari segi jumlah peserta didik, tenaga pendidik, maupun fasilitas sekolah.

Dalam perjalanannya, SD Negeri 10 Ketol telah banyak melahirkan lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berperan aktif di masyarakat. Proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, kedisiplinan, serta nilai-nilai keagamaan dan sosial yang menjadi ciri pendidikan di Aceh Tengah. Sekolah ini juga secara bertahap menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum nasional dan kebijakan pendidikan yang berlaku.

Kepemimpinan sekolah dari masa ke masa turut berperan besar dalam perkembangan SD Negeri 10 Ketol. Sejak awal berdirinya hingga sekarang, sekolah ini telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah yang silih berganti sesuai dengan kebijakan dinas pendidikan. Nama-nama kepala sekolah pada masa awal belum terdokumentasi secara lengkap dalam sumber tertulis yang mudah diakses, namun berdasarkan data yang tersedia dalam beberapa tahun terakhir, SD Negeri

10 Ketol dipimpin oleh Japar, S.Pd. sebagai kepala sekolah setelah terjadinya mutasi dan dilanjutkan oleh bapak Ibrahim Noriga, S.Pd. sebagai kepala sekolah. Para pemimpin sekolah, bersama dewan guru dan tenaga kependidikan, telah berupaya menjaga mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan belajar bagi siswa. Dengan perjalanan sejarah yang cukup panjang, SD Negeri 10 Ketol tetap berkomitmen menjadi lembaga pendidikan dasar yang bermanfaat bagi masyarakat Kecamatan Ketol dan Kabupaten Aceh Tengah.

2. Identitas SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah

Adapun identitas SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah yaitu sebagai berikut:

Nama sekolah	: SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah
NPSN	: 10102219
Status/ Waktu Belajar	: Negeri/ Pagi (07.45-01.45)
Jalan	: jln. Belang mancung, Serempah.
Kelurahan/Kecamatan	: KP. Serempah. KEC. Ketol
Kota/Provinsi	: Aceh Tengah, Aceh
Email	: sdn10ketol88@yahoo.com
Tahun Pendirian	: 1970.
Jumlah Siswa dan Rombel	: 110/6 Ruang

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.

VISI

“Berakhlak mulia, beriman, cerdas, beramal dan berwawasan lingkungan”

MISI

- 1). Melaksanakan pembelajaran kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 2). Mengembangkan potensi siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 3). Menanamkan nilai-nilai budaya sekolah yang islami dalam kehidupan sehari-hari
- 4). Membiasakan perilaku berakhlak mulia dalam kegiatan pembelajaran.
- 5). Membiasakan hidup bersih dan sehat.

- 6). Membiasakan hidup peduli pada lingkungan sekolah yang bersih dan tertata rapi.

TUJUAN

- 1). Terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan, komunikatif, inovatif, kreatif dan demokrasi.
- 2). Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sarana pembelajaran di lingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- 3). Terwujudnya peningkatan prestasi di bidang akademik dan non akademik.

B. Deskripsi hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui “Faktor per

1. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah

Peneliti menggunakan beberapa subjek penelitian atau informan untuk mendapatkan hasil penelitian adapun subjek penelitian tersebut yaitu kepala sekolah, guru dan siswa Di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah mengenai Apa saja langkah-langkah yang diambil dalam pengembangan kreativitas guru. Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Langkah yang saya ambil belum banyak ditempat tugas baru terhitung agustus 2025 saya mulai aktif sebagai kepala sekolah, adapun langkah pengembangan kreativitas guru yang masih berjalan ada beberapa poin:

- Mengadakan rapat koodinasi bersama semua guru.
- Melakukan supervisi kelas
- Menugaskan guru untuk mengikuti kegiatan KKG di gugus kecamatan, menyusun kegiatan KKGA dan KKGOR bagi guru mata pelajaran”⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah, Apa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kreativitas guru. untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Adapun tantangan yang sering terjadi yang dihadapi oleh guru dalam dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

- a. Diantara berapa guru masih ada yang kurang bersungguh-sungguh dalam menerapkan PBM
- b. Kurangnya kehadiran guru yang selalu menjadi penghalang dalam meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Meningkatkan daya minat serta mutu untuk meningkatkan kualitas guru dan sekolah”⁵¹

Pertanyaan ke tiga yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah, Bagaimana cara menghadapi tantangan dalam pengembangan kreativitas guru, dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Menyampaikan atau mengingatkan aturan yang berlaku, ditentukan dengan arahan, dan memberikan aturan yang di buat dengan cara yang telah tertulis”⁵²

Pertanyaan ke empat yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah, Apa dampak positif terhadap sekolah dalam pengembangan kreativitas guru. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Meningkatkan daya minat peserta didik yang berguna pada kualitas guru dan sekolah”⁵³

Adapun selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada dua orang guru mengenai. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

⁵¹ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

⁵² Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

⁵³ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. sebagai guru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah, Apakah ada dukungan dari kepala sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. ibuk masdiana,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Tentunya ada dukungan dari kepala sekolah serta sebagai pendukung guru melakukan pelatihan seperti K3S, dan ada juga pelatihan yang dilakukan secara mendadak, serta kepala sekolah juga sering berbagi informasi kepada guru dan staf lainnya untuk melakukan pelatihan.”⁵⁴

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk, siti halimah,S.Pd. Apakah ada dukungan dari kepala sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Ada, seperti memberikan arahan, dan motivasi kepada guru serta memberikan kesempatan kepada guru untuk berinovasi di dalam ruangan kelas.”⁵⁵

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd. Apakah fasilitas dan media pembelajaran yang tersedia memadai untuk mendukung suasana belajar yang menyenangkan. ibuk masdiana,S.Pd mengatakan bahwa:

“Fasilitas dan media pembelajaran yang belum memadai sehingga didalam pembelajaran hanya menggunakan fasilitas seadanya saja”⁵⁶

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Apakah fasilitas dan media pembelajaran yang tersedia memadai untuk mendukung suasana belajar yang menyenangkan. ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Fasilitas yang memadai akan tetapi tergantung pada pada metode pembelajaran contoh nya seperti pembelajaran penjas maka fasilitas yang dibutuhkan lapangan,bola, bulutangkis dan Dll.”⁵⁷

⁵⁴ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁵⁵ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁵⁶ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

Pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd.

Apakah interaksi dengan siswa memengaruhi kemudahan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan. ibuk masdiana mengatakna bahwa:

“Ya interaksi dengan siswa memengaruhi suasana pembelajaran yang menyenangkan, terkadang siswa memiliki kecenderungan masalah dirumah sehingga dengan adanya interaksi dengan guru di sekolah siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan”⁵⁸

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Apakah interaksi dengan siswa memengaruhi kemudahan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan. ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Tentunya iya interaksi dengan siswa sangat memengaruhi kemudahan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan”⁵⁹

Pertanyaan ke empat peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd.

Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. ibuk masdiana,S.Pd mengatakan bahwa:

“Metode yang biasanya saya gunakan metode campuran, ceramah/*lecture* dan metode praktek”⁶⁰

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. ibuk siti halimah mengatakan bahwa:

“Karena saya mengajar di kelas satu maka siswa lebih suka dengan metode bermain sambil belajar, seperti bernyanyi, menghitung”⁶¹

⁵⁷ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁵⁸ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁵⁹ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁶⁰ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁶¹ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

Pertanyaan ke lima yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd. Apa kesulitan yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. ibuk masdiana mengatakan bahwa:

“Tidak adanya kesulitan dalam yang dialami”⁶²

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Apa kesulitan yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Ada beberapa siswa merasa kesulitan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan tentunya seperti mengadakan kuis diakibatkan lemahnya IQ”⁶³

Pertanyaan ke enam yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd. Apa tujuan dalam pelaksanaan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. ibuk masdiana,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Tujuannya menumbuhkan rasa ingin ke sekolah dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk pesertadidik”⁶⁴

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Apa tujuan dalam pelaksanaan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Tujuannya adalah agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran, dan potensi yang dimiliki siswa lebih meningkat dengan adanya suasana pembelajaran yang menyenangkan”⁶⁵

Adapun selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa di SD Negeri 10 ketol Aceh tengah. Apakah dengan adanya suasana pembelajaran yang menyenangkan akan membuat lebih mudah memahami materi pembelajaran. siswa mengatakan bahwa:

“Ya. Dengan adanya materi pembelajaran yang menyenangkan akan membuat kami lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran”⁶⁶

⁶² Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁶³ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁶⁴ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁶⁵ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan kepada siswa, Apakah dengan adanya suasana pembelajaran yang menyenangkan akan membuat minat belajar lebih meningkat. siswa mengatakan bahwa:

“Ya. Adanya suasana yang menyenangkan akan membuat minat belajar lebih meningkat”⁶⁷

Pertanyaan ke tiga yang peneliti akujan kepada siswa, Suasana pembelajaran seperti apa yang di inginkan/harapkan. siswa mengatakan bahwa:

“Suasana pembelajaran yang diinginkan seperti suasana yang kondusif untuk meningkatkan kefokusan belajar siswa”⁶⁸

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam pengembangan inovasi pembelajaran di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah mengenai, Apakah adanya kebebasan guru untuk berinovasi di kelas. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Ada tiap guru diberikan kesempatan menciptakan suasana ruang kelas dengan inovasi sendiri, dari diri guru tersebut”⁶⁹

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah

Apakah ada mendorong guru untuk mencoba metode pembelajaran baru.kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Ada, namun belum menemukan dan menerapkan metode baru yang tepat kecuali hanya berpedoman pada kurikulum merdeka”⁷⁰

Pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah

Apakah ada ketersediaan fasilitas yang mendukung inovasi pembelajaran. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Ketersediaan fasilitas untuk sarana inovasi masih kurang memadai”⁷¹

⁶⁶ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁶⁷ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁶⁸ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁶⁹ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

⁷⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

Pertanyaan ke empat yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah

Bagaimana cara memberikan inovasi yang baik terhadap guru. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Memberi arahan dan bimbingan langsung kepada guru dengan pengetahuan seadanya”⁷²

Pertanyaan ke lima yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah

Faktor internal apa yang paling mendukung dalam menerapkan inovasi pendidikan di sekolah. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“-Halaman sekolah cukup luas, membuat guru dan peserta didik membuat inovasi di halaman sekolah.

-Akses jalan dari rumah ke sekolah sangat mudah dikarenakan dekat dengan jalan raya lintas kecamatan.

-Tempat tinggal peserta didik tidak terlalu berjauhan menuju sekolah⁷³

Pertanyaan ke enam yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah, Apakah pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru berperan sebagai faktor pendukung inovasi di sekolah. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Belum ada pelatihan dan pengembangan guru secara khusus baik dari dinas maupun dari sekolah kecuali hanya melalui kegiatan gugus”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk masdiana, S.Pd. sebagai guru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah, Apakah ada pelatihan untuk meningkatkan inovasi pembelajaran. ibuk masdiana S.Pd. mengatakan bahwa:

“Ada pelatihan yang dilakukan di kecamatan yaitu pelatihan KKG (kelompok kerja guru)”⁷⁵

⁷¹ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

⁷² Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

⁷³ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

⁷⁴ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

⁷⁵ Wawancara dengan ibuk masdiana, S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Apakah ada pelatihan untuk meningkatkan inovasi pembelajaran. ibuk siti halimah,S.Pd mengatakan bahwa:

“Ada pelatihan seperti KKG di kecamatan dengan membahas tentang metode pembelajaran dan cara menyusun RPP”⁷⁶

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd. Bagaimana cara melatih diri dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. ibuk masdiana,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Cara melatih diri guru biasanya belajar secara mandiri setelah diberikan pelatihan seperti KKG dikecamatan maka kami para guru mengulang kembali pelajaran tersebut untuk di paparkan kepada siswa”⁷⁷

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Bagaimana cara melatih diri dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. ibuk siti halimah mengatakan bahwa:

“Belajar secara mandiri seperti melihat dimedia digital tentang model pembelajaran yang lebih mendukung inovasi dalam pembelajaran”⁷⁸

Pertanyaan ke tiga yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd. Apa hal-hal yang membuat termotivipasi dalam berinovasi untuk mengembangkan pembelajaran. ibuk masdiana mengatakan bahwa:

“Hal-hal yang membuat terinovasi yaitu saya menyukai metode dalam terinovasi dan siswa juga tidak merasa bosan dalam belajar contohnya seperti pelajaran mulok siswa biasanya melakukan kegiatan kerajinan tangan seperti membuat celengan dan DII”⁷⁹

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Apa hal-hal yang membuat termotivipasi dalam berinovasi untuk megembangkan pembelajaran. ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

⁷⁶ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁷⁷ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁷⁸ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁷⁹ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

“Kesulitannya kurangnya pelatihan, dan keterbatasannya sarana dan prasarana sekolah”⁸⁰

Pertanyaan ke empat yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd. Faktor apa yang paling mendukung inovasi di kelas. ibuk masdiana,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung inovasi melakukan kerja kelompok dimana siswa saling berdiskusi antara satu sama lain guna untuk melatih cara berpikir siswa secara kritis”⁸¹

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd.Faktor apa yang paling mendukung inovasi di kelas. ibuk siti halimah mengatakan bahwa:

“Adanya dukungan dari kepala sekolah dan memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah Apakah Motivasi pribadi dapat mendukung inovasi cara belajar. siswa mengatakan bahwa:

“Motivasi pribadi dapat mendukung inovasi cara belajar, membuat siswa lebih semangat dalam belajar”⁸³

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada siswa, Apakah inovasi dalam pembelajaran baik untuk dilanjutkan. siswa mengatakan bahwa:

“Ya. Inovasi dalam pembelajaran baik untuk dilanjutkan karena inovasi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran”⁸⁴

Pertanyaan ke tiga yang peneliti ajukan kepada siswa, Apakah adakesulitan dalam pembelajaran yang berinovasi. siswa mengatakan bahwa:

⁸⁰ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁸¹ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁸² Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁸³ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁸⁴ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

“Adanya sedikit kesulitan dalam pembelajaran berinovasi yaitu guru kurang memahami materi sehingga siswa juga memiliki kesulitan dalam menghadapi pembelajaran”⁸⁵

3. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan ide baru dalam mendidik di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah mengenai, Apa strategi yang dilakukan untuk mendorong guru mengemukakan ide-ide baru. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Mendorong minat guru mulai dari pemikirannya sendiri, saling shering bersama guru, menggunakan media internet”⁸⁶

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah Apakah ada pelatihan untuk meningkatkan ide-ide baru bagi guru. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Belum ada pelatihan secara khusus untuk meningkatkan ide-ide guru kecuali hanya dengan pemahaman sedanya di sekolah”⁸⁷

Pertanyaan ke tiga peneliti ajukan kepada kepala sekolah Bagaimana mengukur keberhasilan sebuah ide baru yang telah diterapkan dalam pembelajaran. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Sehingga belim ada bagaimana cara mengukur sebuah ide baru guru yang sebenarnya”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk masdiana, S.Pd. sebagai guru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah “Strategi apa yang digunakan untuk mengevaluasi ide baru” ibuk masdiana, S.Pd mengatakan bahwa:

⁸⁵ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁸⁶ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

⁸⁷ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

⁸⁸ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

“Strategi yang digunakan adalah seperti mencari materi dari youtube dan menggunakan aplikasi digital dan pembelajaran yang menggunakan infokus, media yang menggunakan infokus mulai dari kelas 4-6 saja”⁸⁹

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd.” Strategi apa yang digunakan untuk mengevaluasi ide baru”ibuk siti halimah mengatakan bahwa:

“Melakukan diskusi dengan siswa untuk mencoba hal-hal baru, dan menilai kemampuan siswa setelah mencoba ide baru”⁹⁰

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd.” Hambatan apa yang sering di temui saat mengembangkan ide baru”ibuk masdiana mengatakan bahwa:

“Kurangnya sarana dan teknologi sehingga siswa kurang mampu dan memahami pembelajaran secara digital”⁹¹

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd.” Hambatan apa yang sering di temui saat mengembangkan ide baru” ibuk siti halimah S.Pd. mengatakan bahwa:

“Kurangnya fasilitas dan siswa kurang memiliki keterampilan tersendiri.”⁹²

Pertanyaan ke tiga yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd.” Bagaimana langkah-langkah pengembangan ide baru dalam mendidik” ibuk masdiana,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Melakukan diskusi bersama guru lain untuk mendapatkan ide baru dan dan melakukan diskusi dengan siswa untuk melakukan pembelajaran atau praktek dengan ide baru”⁹³

⁸⁹ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁹⁰ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁹¹ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁹² Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁹³ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd.” Bagaimana langkah-langkah pengembangan ide baru dalam mendidik”ibuk siti halimah mengatakan bahwa:

“Merancang ide baru di dalam kelas, serta menerapkannya di dalam kelas”⁹⁴

Pertanyaan ke empat yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd.” Apa yang perlu dilakukan untuk melibatkan siswa dalam menciptakan ide baru” ibuk siti halimah mengatakan bahwa:

“Melakukan keterampilan secara kerjasama agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan guru juga harus memahami karakter siswa”⁹⁵

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd.” Apa yang perlu dilakukan untuk melibatkan siswa dalam menciptakan ide baru” Ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Membiarkan siswa untuk berkreasi dan mendorong siswa dalam berdiskusi dan kerja sama”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah “Apa yang mendorong dalam mencoba cara belajar dengan ide baru”siswa mengatakan bahwa:

“Hal yang mendorong siswa dalam mencoba cara belajar ide baru adalah memotivasi diri sendiri dan harus berani mencoba ide baru”⁹⁷

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada siswa” Bagaimana dukungan guru saat mengembangkan ide baru”siswa mengatakan bahwa:

“Guru akan mendukung siswa dengan cara memberi petunjuk agar siswa dapat mengembangkan ide baru”⁹⁸

⁹⁴ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁹⁵ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

⁹⁶ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁹⁷ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

⁹⁸ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

Pertanyaan ke tiga yang peneliti ajukan kepada siswa” Apakah ada kesulitan dalam mengembangkan ide baru”siswa mengatakan bahwa:

“Tidak adanya kesulitan dalam mengembangkan ide baru”⁹⁹

4. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan karakter peserta didik di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah mengenai”Hambatan apa yang sering dihadapi sekolah dalam membentuk karakter siswa” kepala sekolah mengatakan bahwa:

-Masih adanya peserta didik yang belum dapat menerima dan menerapkan suatu berlakunya aturan dalam keseharian sehingga sering terjadi perselisihan antar peserta didik yang berujung pada emosional orang tua yang harus diselesaikan oleh pihak sekolah.

-Beberapa peserta didik masih mengabaikan kehadirannya dan kedisiplinannya”¹⁰⁰

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah” Faktor apa yang paling mendukung pengembangan karakter siswa”kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Perlunya peran aktif pihak sekolah, komite sekolah dan pihak keamanan setempat”¹⁰¹

Pertanyaan ke tiga yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah

” Tantangan apa yang muncul dari lingkungan sosial siswa dalam pembentukan karakter”kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Beberapa peserta didik masih arogan/sombong dilingkungan sekolah”¹⁰²

Pertanyaan ke empat yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah

⁹⁹ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

¹⁰⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

¹⁰¹ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

¹⁰² Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

Bagaimana strategi sekolah mengatasi siswa yang sulit disiplin. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Mencoba menetapkan peserta didik untuk menjadi petugas keamanan dan ketertiban lingkungan sekolah”¹⁰³

Pertanyaan ke lima yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah faktor internal yang penting dalam mengembangkan karakter siswa. kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Mendorong minat,bakat peserta didik dengan fasilitas seadanya”¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. sebagai guru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah” Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik”ibuk masdiana,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Dalam pengembangan karakter siswa sejauh ini siswa memiliki akhlak yang baik, sopan baik diluar kelas maupun didalam kelas sedang melakukan pembelajaran,tetapi ada juga siswa yang memiliki katakter yang cukup di prihatinkan karena yang memiliki faktor masalah di rumah, atau biasa disebut anak broken home yang mana anak siswa ini memiliki prilaku yang kurang diperhatikan oleh orang tua di rumah sehingga karakter tersebut terbawa kesekolah”¹⁰⁵

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd.” Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik” ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Memberikan arahan serta membimbing siswa dengan cara membuat aturan kedisiplinan di sekolah”¹⁰⁶

Pertanyaan ke dua yang peneliti jukan kepada ibuk masdiana,S.Pd.

Bagaimana mendorong siswa untuk berperilaku positif. ibuk masdiana,S.Pd.mengatakan bahwa:

¹⁰³ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

¹⁰⁴ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 19 Desember 2025

¹⁰⁵ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

¹⁰⁶ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

“Cara mendorong siswa siswa untuk berpikir positif seperti memberikan contoh-contoh yang baik. Dan lingkungan sekolah yang kondusif”¹⁰⁷

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd.

Bagaimana mendorong siswa untuk berperilaku positif. ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Memberikan contoh hal-hal yang baik agar siswa terus berpikir positif”¹⁰⁸

Pertanyaan ke tiga yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana,S.Pd. Faktor apa yang paling mendukung pengembangan karakter siswa di kelas. ibuk masdiana,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Membuat peraturan di sekolah dan dikelas dan menciptakan kedisiplinan kelas”¹⁰⁹

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Faktor apa yang paling mendukung pengembangan karakter siswa di kelas. ibuk siti halimah,S.Pd.mengatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung adanya lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan penuh dari orang tua siswa”¹¹⁰

Pertanyaan ke empat yang peneliti ajukan kepada ibuk masdiana

Hambatan apa yang sering ditemui dalam membentuk karakter siswa. ibuk masdiana,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Hambatan yang sering ditemui masih adanya siswayang melanggar aturan ketertiban sekolah”¹¹¹

¹⁰⁷ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

¹⁰⁸ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

¹⁰⁹ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

¹¹⁰ Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

¹¹¹ Wawancara dengan ibuk masdiana,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah pada tanggal 20 Desember 2025

Dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibuk siti halimah,S.Pd. Hambatan apa yang sering ditemui dalam membentuk karakter siswa. ibuk siti halimah,S.Pd. mengatakan bahwa:

“Hambatannya masih ada siswa yang melanggar aturan sekolah, contohnya seperti membuang sampah sembarangan”¹¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah, Apa yang membuat anda mau belajar disiplin dan tanggung jawab. siswa mengatakan bahwa:

“Untuk menjadi kepribadian yang lebih baik dan bertanggungjawab”¹¹³

Pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan kepada siswa, Hal apa yang membuatmu sulit bersikap positif di sekolah. siswa mengatakan bahwa:

“Hal yang membuat kesulitan untuk disiplin adanya siswa yang melanggar dan kurang mentaati aturan sekolah dan kelas”¹¹⁴

Pertanyaan ke tiga yang peneliti ajukan kepada siswa, Bagaimana cara guru membantu mengembangkan karakter yang baik. siswa mengatakan bahwa:

“Guru akan memberi arahan/nasehat dan membuat peraturan di dalam kelas atau diluar kelas”¹¹⁵

Pertanyaan ke empat yang peneliti ajukan kepada siswa, Apa tantangan terbesar yang anda hadapi dalam bersikap disiplin. siswa mengatakan bahwa:

“Adanya peraturan tetapi tidak diterapkan secara optimal contohnya seperti membuang sampah sembarangan dan telat datang kesekolah”¹¹⁶

Pertanyaan ke lima yang akan peneliti ajukan kepada siswa Bagaimana anda mengatasi kesulitan untuk bersikap jujur atau bertanggung jawab. siswa mengatakan bahwa:

“Memperbaiki sikap dan akhlak terhadap guru dan teman serta bertanggung jawab dalam menjalankan pembelajaran”¹¹⁷

^Wawancara dengan ibuk siti halimah,S.Pd. guru SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

¹¹³ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

¹¹⁴ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

¹¹⁵ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

¹¹⁶ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

Pembahasan ini membahas mengenai Faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan mengajar menjadi tidak menarik. Oleh karena itu, perubahan strategi dan teknik yang digunakan oleh pendidik harus menyenangkan dan interaktif agar dapat membangkitkan minat siswa terhadap pendidikan¹¹⁸. di mana fenomena yang terjadi mellihatkan bahwa banyak peserta didik dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih mudah memahami materi serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Serta guru juga melakukan interaksi dan komunikasi dengan siswa secara efektif sehingga pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa, dan adanya dukungan dari kepala sekolah mengenai pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan seperti kepala sekolah mengadakan pelatihan untuk guru-guru, dan mengadakan rapat bersama guru akan tetapi dalam pengembangan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan masih ada beberapa guru yang kurang mampu dalam menguasai materi dan tidak mampu untuk menciptakan suasana tersebut sehingga menjadi kesulitan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

Menurut Rahmawati,IY. & Yulianti,D.B.suasana pembelajaran yang menyenangkan ini penting untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar meningkat. Pengembangan kreativitas ini meliputi penggunaan media pembelajaran yang efektif, penerapan strategi yang adaptif serta kemampuan guru dalam mengelola kelas secara dinamis dan positif. Dan menurut Irsyaduna,M.N. Balqhis,R.P. pengembangan kreativitas guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta

¹¹⁷ Wawancara dengan siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. Pada tanggal 20 Desember 2025

¹¹⁸ Afiliation, Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan untuk Meningkatkan Sikap Siswa dalam Belajar, Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 2023, Volume: 3 | Nomor 1

inovatif dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, tujuannya menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya menarik dan menyenangkan tetapi juga mampu memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi, berpikir kritis, dan mengembangkan potensi secara optimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

Pembahasan ini membahas mengenai Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran yang mencakup proses kelancaran dalam pelaksanaannya, setiap pembaharuan atau perubahan yang dilakukan bertujuan untuk mencapai perbaikan atau perencanaan yang lebih baik agar menghasilkan hasil yang optimal. Tujuan dari inovasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.¹¹⁹ dengan fenomena yang peneliti temukan dilapangan bahwasanya inovasi dalam pembelajaran baik untuk dilanjutkan dikarenakan sangat berpengaruh bagi pembelajaran, dan dalam pengembangan ini guru juga sangat termotivasi dalam pembelajaran yang berinovasi meningkatkan ilmu pengetahuan serta keprofesionalan diri dalam mengajar dan adanya kebebasan yang diberikan oleh kepala sekolah untuk berinovasi di dalam kelas dengan cara memanfaatkan sarana yang ada. Menurut Fitriyani, supriatna, mengatakan bahwa. Pengembangan kreativitas dalam pengembangan inovasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk membutuhkan kemampuan berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide baru yang aplikatif dalam proses belajar mengajar, sehingga menciptakan metode, media, atau strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, kebutuhan tidak hanya melibatkan aspek pembelajaran tetapi juga kemampuan memecahkan masalah dan berinovasi sesuai kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ide baru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

¹¹⁹ Muh, akhyar al hari all, asyamsu kamrudin, ahmadin, *inovasi kurikulum analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum di era digital*, jurnal pendidikan sosial dan humaniora, 2024, vol 4, no 1.

Pembahasan ini membahas mengenai Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ide baru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah. merujuk pada elemen-elemen internal dan eksternal yang memfasilitasi atau menghalangi proses penciptaan serta implementasi inovasi pendidikan, seperti metode pembelajaran kreatif atau program sekolah baru. Faktor pendukung mencakup dukungan kepala sekolah, ketersediaan sarana prasarana, motivasi guru, dan kebijakan pemerintah yang mendorong inovasi, sementara penghambat meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan, beban kerja berlebih, serta fasilitas yang tidak memadai¹²⁰dengan adanya iden batu siswa dilatih dalam berpikir kritis untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar biasanya ide baru ini digunakan saat adanya diskusi atau kerja kelompok siswa saling bertukar pikiran untuk memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas dan adanya dukungan dari guru yang mana guru juga mencari ide baru dengan berbagai cara seperti menggunakan aplikasi youtube dan menggunakan teknik digital lainnya kepala sekolah juga berpartisipasi dengan ide baru yang telan diberikan kepada siswa biasanya kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap perkembangan belajar siswa. Dan menurut Hidayah,Istiningsih dah Widodo. Mengatakan bahwa. Proses sistematis untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dan pendidik agar mampu menghasilkan gagasan dan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Kreativitas ini melibatkan kemampuan berimajinasi, eksplorasi,dan memecahkan masalah yang mendukung terciptanya metode, media, atu strategi pengajaran yang lebih efektif dan menari.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

Pembahasan ini membahas mengenai Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik di SD Negeri 10

¹²⁰ Krinto, K, Manajemen Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Negeri 7 Aitinyo Di Kabupaten Maybrat, Journal of Management, 2025 vol.7 no.2

ketol Aceh Tengah Faktor pendukung meliputi keterlibatan aktif orang tua, lingkungan sekolah kondusif, metode pengajaran efektif, pelatihan guru, serta teladan dari pendidik dan kepala sekolah yang konsisten. Faktor penghambat mencakup keterbatasan sumber daya, inkonsistensi nilai di rumah, pengaruh sosial negatif, kurangnya sosialisasi program karakter, serta pola asuh keliru dan fasilitas tidak memadai¹²¹dengan pengembangan karakter siswa biasanya di anjurkan untuk mematuhi aturan sekolah dan kelas untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru juga sering menasehati siswa yang melanggar aturan hal ini juga dibutuhkan dukungan dari orang tua siswa dan lingkungan sekolah yang kondusif, pengembangan karakter siswa sangatlah penting untuk melatih diri siswa dalam bersosialisasi dengan orang lain baik dengan teman, guru, orang tua. Dan masyarakat.dan karakter yang ingin di tumbuhkan oleh seorang guru untuk siswa adalah yang menumbuhkan dalam diri siswa seperti berakhlak mulia beriman dan bertanggung jawab. Dan menurut Putra,A.R. dan Wulandari,S. Mengatakan bahwa. Pengembangan kreativitas dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah dasar proses pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif sekaligus membentuk nilai-nilai karakter positif pada siswa, proses ini melibatkan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak hanya mampu menghasilkan ide baru, tetapi juga menginternalisasi sikap seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, dan rasa empati.

¹²¹ Sutiono, *Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman*, *Journal of Nusantara Education*, 2022, vol.2.no.1.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

Suasana pembelajaran yang menyenangkan di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah sangat berperan dalam meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa. Dukungan kepala sekolah serta interaksi guru yang efektif menjadi faktor pendukung utama dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan kondusif. Namun, keterbatasan sebagian guru dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas masih menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi dan kreativitas guru agar pembelajaran yang menyenangkan dapat terlaksana secara optimal.

- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

Inovasi pembelajaran di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman. Dukungan kepala sekolah serta motivasi guru menjadi faktor pendukung utama dalam pengembangan inovasi pembelajaran. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kreativitas dan profesionalisme guru agar inovasi pembelajaran dapat diterapkan secara optimal.

- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ide baru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

Pengembangan ide baru di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penerapan ide-ide baru melalui diskusi, kerja kelompok,

serta pemanfaatan teknologi mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Keberhasilan pengembangan ide baru tersebut didukung oleh peran kepala sekolah yang memberikan ruang dan evaluasi terhadap inovasi pembelajaran, serta motivasi dan kreativitas guru dalam mencari dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik. Namun demikian, keterbatasan sarana prasarana, kurangnya pelatihan, dan beban kerja guru masih menjadi hambatan yang perlu mendapat perhatian agar pengembangan ide baru dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

Pengembangan karakter peserta didik di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, keteladanan guru dan kepala sekolah, serta keterlibatan aktif orang tua. Pembiasaan disiplin, kepatuhan terhadap aturan, dan pemberian nasihat secara berkelanjutan menjadi upaya penting dalam menumbuhkan karakter positif pada siswa.

B. Saran

- a. Faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.
- 1). Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik, khususnya dalam penguasaan materi dan penerapan strategi pembelajaran yang kreatif serta inovatif dan Guru juga disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang efektif agar suasana kelas menjadi lebih menyenangkan serta mampu meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa.
 - 2). Kepala sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan, workshop, dan pendampingan

bagi guru terkait pengembangan pembelajaran yang menyenangkan.

- 3). Sekolah disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang menyenangkan, seperti media pembelajaran, lingkungan kelas yang nyaman, serta fasilitas pendukung.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

- 1). Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dengan menyesuaikan metode, media, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan teknologi dan meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan.
- 2). Kepala sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan dan kebebasan kepada guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, serta memfasilitasi kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan, workshop, dan supervisi akademik.

c. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ide baru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

- 1). Guru diharapkan dapat terus mengembangkan ide-ide baru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode yang mendorong siswa berpikir kritis, seperti diskusi kelompok dan kerja sama dalam pemecahan masalah dan mampu memanfaatkan teknologi digital, seperti media pembelajaran berbasis video dan aplikasi daring, guna meningkatkan kreativitas dan efektivitas pembelajaran.
- 2). kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap pengembangan ide baru, baik melalui kebijakan sekolah, penyediaan fasilitas, maupun pelaksanaan evaluasi secara rutin terhadap proses dan hasil pembelajaran dan

kepala sekolah perlu memfasilitasi pelatihan bagi guru agar kemampuan dalam menciptakan dan menerapkan ide-ide inovatif dapat terus meningkat.

- 3). Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, dan terlibat dalam diskusi atau kerja kelompok sehingga kemampuan berpikir kritis dan kreatif dapat berkembang secara optimal.

d. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.

- 1). Guru diharapkan dapat terus mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran serta memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik.
- 2). Kepala sekolah diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan program pendidikan karakter melalui kebijakan yang mendukung, supervisi yang berkelanjutan Selain itu kepala sekolah perlu menjalin kerja sama yang erat dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik.
- 3). Sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif, meningkatkan sosialisasi program pendidikan karakter, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembentukan karakter peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrias Adrias, Fadila Suciana, Annisa Mairanda, 2025. *Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, jurnal inovasi pembelajaran Volume 9 Nomor 1 h 80
- Apak, J., Taat, M. S., & Suki, N. M. (2021). *Measuring teacher creativity nurturing behavior and readiness for 21st century classroom management*. International Journal of Information and Communication Technology Education, vol 17 no. (3), h.52-67.
- Afiliation, 2023 *Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan untuk Meningkatkan Sikap Siswa dalam Belajar*, Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 3 No, 1
- Arifin, A., Nurhasanah, E., & Jamaah, J. (2024). *Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar, 1(2), 51-56.
- Basrowi & Suwandi, 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta,), hlm. 158.
- Delila Sari Batubara, 2018. *studi kasus tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik integratif*. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 1 h.9
- Elia Ardyan, 2023 *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Jambi: Sonpedia publishing Indonesia,), hlm 9
- Faridhotun, I. 2024. *Kreativitas guru dalam pembelajaran*. Gigilib STITUW. jombang. hlm.70
- Fadhallah, *Wawancara*, 2021 (Jakarta Timur: UNJ PRESS,), hlm, 6
- Fitriyani, Supriatna, & Sari (2021). *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Kependidikan, Vol. 7 No. 1.
- Firda Wagola, Aisa Abas, Agus Soumokil, 2022. *Upaya Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan Mata Pelajaran*, Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 6 No. 2

- Humaidi, H. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran*. ResearchGate.2023.
- Helda Jolanda Pentury, 2017. *pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif bahasa inggris*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 4 No. 3 , hal 265-272
- Hidayah, Istiningsih, & Widodo, 2022 *Pengembangan Kreativitas dalam Mengembangkan Ide Baru dalam mendidik*. Jombang.
- Hasanah, H. (2023). *Perkembangan Kreativitas Peserta Didik*. ResearchGa. jogjakarta .h.345
- Ibrahim, M. N., & Bilqhis, R. P. (2024). *Kreativitas Guru dalam Memilih Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Persiapan Menghadapi Kurikulum Nasional*. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol 4 No (2),h 197-212.
- Intania, B. Y., Raharjo, T. J., & Yulianto, A. (2023). *Faktor pendukung dan penghambat implementasi profil pelajar pancasila di kelas IV SD Negeri Pesantren*. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 629-646
- Kaharuddin. (2022). *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran di sekolah dasar*. *Repositori UIN Alauddin*.hlm.120
- Krinto, K,2025, *Manajemen Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Negeri 7 Aitinyo Di Kabupaten Maybrat*, *Journal of Management*, vol.7 no.2
- Kholizah, L. (2021). *Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Kreativitas Guru*. *Jurnal Pendidikan*.Vol.3. No.2 h.60
- Khotimah, A. K., & Sukartono, S. (2022). Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4794-4801.
- Kristianah, K. (2021). *Akses Sumber Daya dan Dampaknya terhadap Kreativitas Pengajaran*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.vo.7.no.1
- Laila Kholizah (2024). *Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*.Vol.2 No.1 h.80

- Lisnawati, L. (2021). *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran*. Repository Universitas Jambi.h.70
- Liando, S. R., Lumapow, H. R., & Rindengan, M. E. (2025). *Implementasi Strategi Mengajar Kreatif oleh Guru Sekolah Dasar: Kajian Kualitatif*. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 272-288.
- Murdiana, R. J., & Damara, B. E. P. (2020). *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif*. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, vol5 no (2), h.153-160.h.30
- Marlinda, N.L.P.M, 2025. *Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD*. *Jurnal Eduproxima*. Vo.2 No.1.h.90
- Muh,akhyar al hari all, asyamsu kamrudin,ahmadin, 2024.*inovasi kurikulum analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum di era digital,jurnal pendidikan sosial dan humaniora,.vol 4. no 1.*
- Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. (2018). *Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa Di smp katolik Santa Rosa siau Timur kabupaten sitaro*. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, vol.2,no(2),h. 55-61.
- Messy Amalia Resky. (2023). *Faktor Pendukung Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS*. Repository Metrouniv.hlm.60
- Nurul Amin Wnatirta, 2017. *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, *jurnal pendidikan*, Vol 1. 5 No 2, h.522-621
- Putra, A. R., & Wulandari, S. (2023). *Peran Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 9No(2), h.112-120.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). *Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar*. *Jurnal basicedu*, 4(4), 861-870.
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). *Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa*. *An-Nuha*, 2(2), 329-341.

- Rahmawati, I. Y., & Yulianti, D. B. (2020). *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh*. Jurnal Pendidikan, Vol.5No (1), h.45-53.
- Rosada, F. A. (2020). *Pentingnya Pelatihan dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di Masa Pandemi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.3 No.2 hlm.201-280
- Rahma, M. A., Irawan, W. H., & Abdussakir. (2024). *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI Tarbiyyatul Arifin*. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(3), 3754-3765. <http://doi.org/10.54373/imej.v5i3.1354>
- Rahmatika, 2024 *Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter SD*. Jurnal Sadewa, Vol 5 No.3.h. 120-221
- ResearchGate. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak di Lingkungan Keluarga*. jogja karta.
- Supriyadi, A. (2020). *Faktor-Faktor yang Menghambat Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi. Vol 2 No.1 h.321-329
- Sibarani, L. A., Amelia, A., Sembiring, A. W., & Mukhlisin, A. (2024). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Strategi Pendidikan Untuk Menciptakan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SD Negeri 101776 Sampali*. Innovative: Journal of Social Science Research, 4(1), 167-178.
- Sutiono, 2022, *Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman*, Journal of Nusantara Education, vol.2.no.1.
- Sari, D. P. (2022). *Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar, vol. 13 no.(1), h.45-53
- Tiara & Isyфина. (2023). *Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Anak Usia Dini*. Hlm 40
- Uswatun Khasanah, 2020 *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : Budi Utama,) hlm 70

Wulandari, S. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kreativitas Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.4 No.2 hlm.201-280

Wahyu Trisnawati, Tri Joko Raharjo, Bagus Kisworo, 2021 *peran pendidik dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini*, Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS Vol 6 No 1

Wahyuni, Y. (2023). *Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*. hlm 120



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Lusi Sahara
NIM : 220206132
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/Tgl Lahir : Serempah Aceh Tengah/25Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Serempah
Telp/Hp : 085380284867
Email : 220206132@student.ar-raniry.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

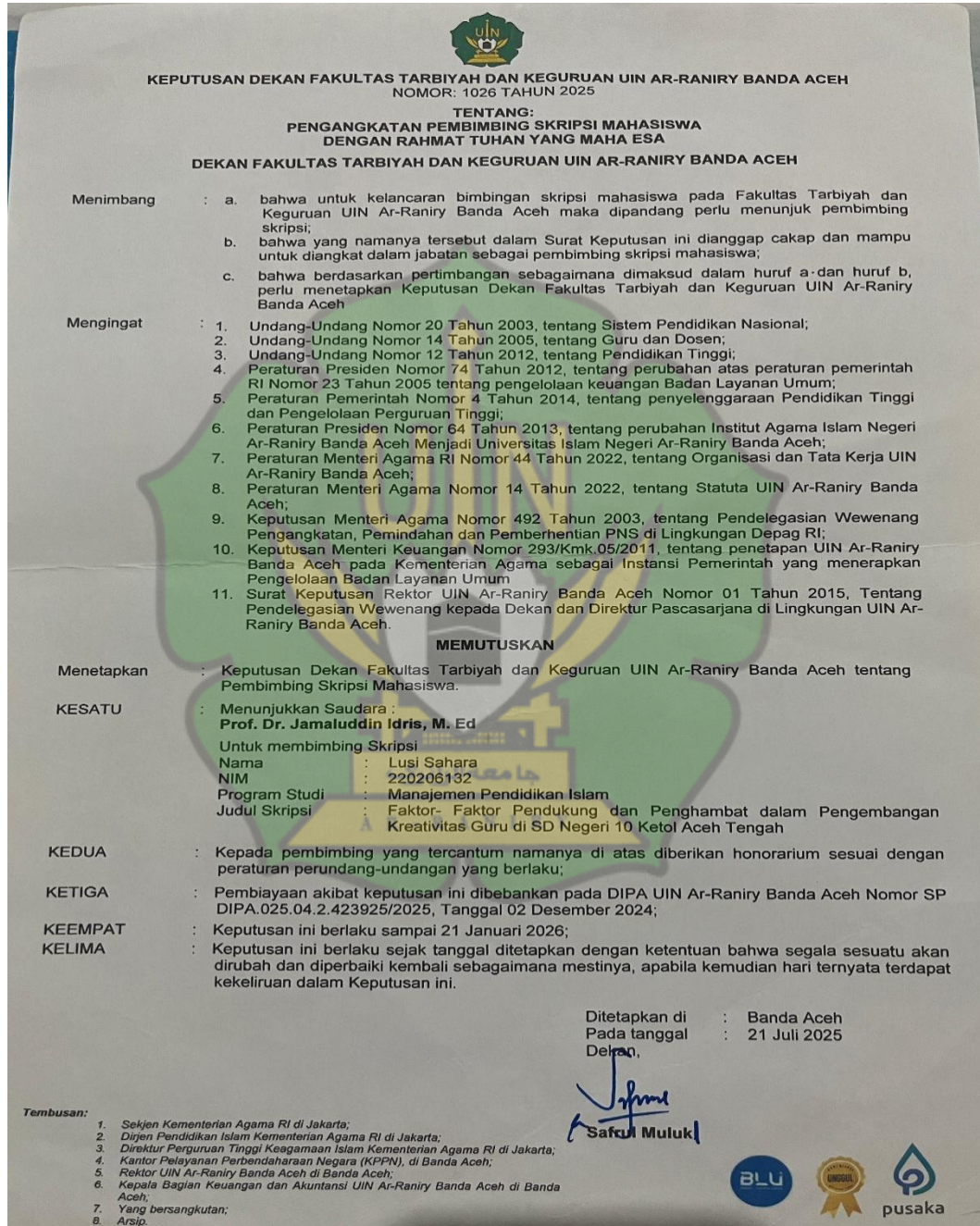
SD Negeri 6 Ketol Aceh Tengah 2010 s/d 2016
MAS Raudhatu Ulum 2016 s/d 2019
MAS Raudhatul Ulum 2019 s/d 2022

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Anwar
Pekerjaan Ayah : Petani
Nama Ibu : Aminah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Serempah Kec. Ketol Kab. Aceh tengah.

LAMPIRAN

Lampiran 1



Gambar 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-9102/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SD Negeri 10 Ketol Kabupaten Aceh Tengah

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220206132

Nama : LUSI SAHARA

Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Serempah Serempah Serempah

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU**

Banda Aceh, 20 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



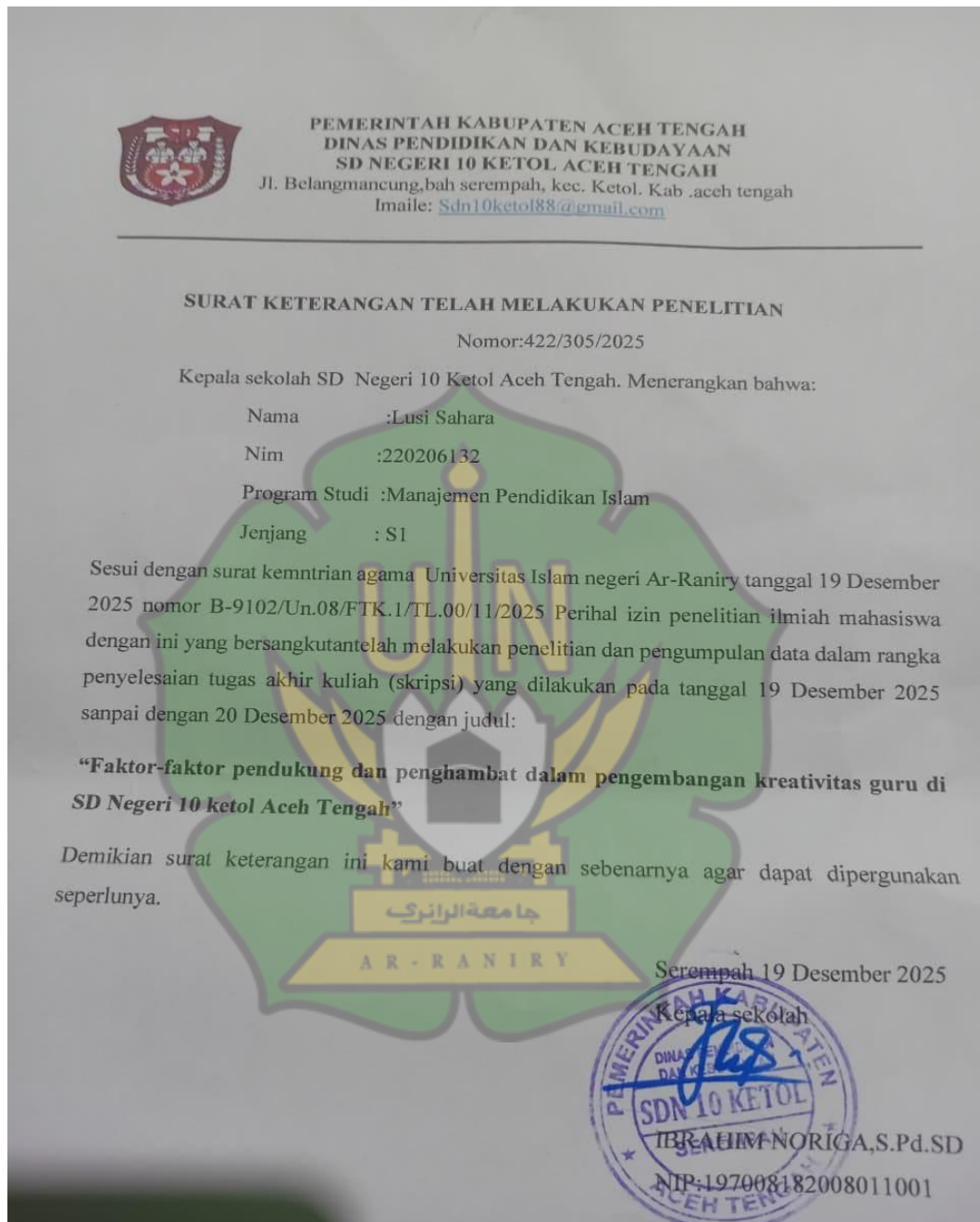
Berlaku sampai : 31 Desember 2025

Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.
NIP. 197508152001121002



Gambar 2. Surat Penelitian

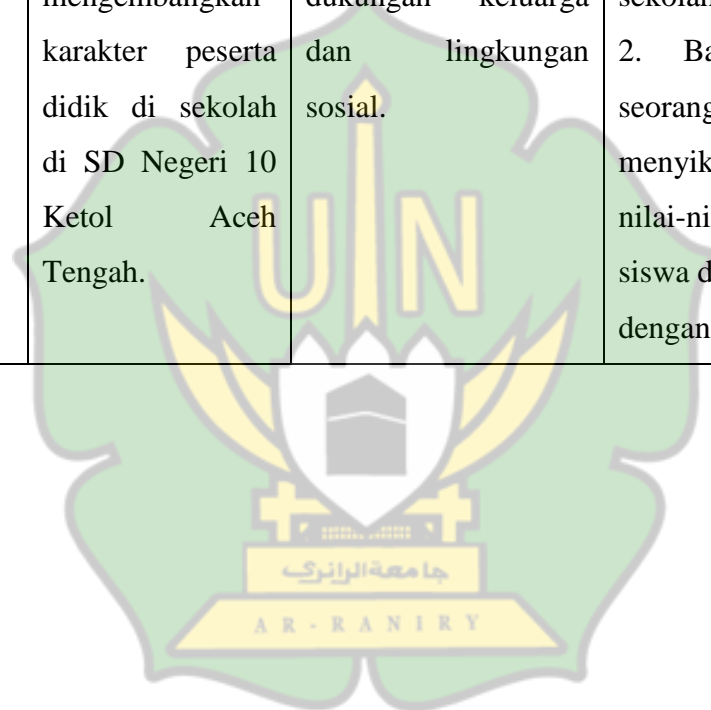
Lampiran 3



Gambar 3 surat balasan penelitian

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	PERTANYAA
1.	Apa saja Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.	1. Motivasi dan kreativitas guru. 2. Kurangnya pelatihan atau pengembangan profesional.	1. Bagaimana tingkat motivasi guru dalam mengembangkan suasana pembelajaran yang menyenangkan? 2. bagaimana guru mendapatkan pelatihan terkait metode pembelajaran yang menyenangkan?
2.	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam pengembangan inovasi pembelajaran di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.	1. Dukungan kepala sekolah dan pihak sekolah. 2. Hambatan dalam komunikasi dan kerjasama antar guru	1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendorong guru berinovasi dalam mengajar? 2. Sejauh mana komunikasi antara guru untuk mendukung pengembangan inovasi pembelajaran di sekolah?
3.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan	1. Kreativitas dan inovasi pribadi guru. 2. Keterbatasan sarana dan teknologi pembelajaran.	1. Bagaimana guru menumbuhkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran? 2. Bagaimana fasilitas

	ide baru dalam mendidik di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.		sekolah memengaruhi penerapan ide baru guru?
4.	Apa Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah di SD Negeri 10 Ketol Aceh Tengah.	<p>1. Kerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat</p> <p>2. Kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan sosial.</p>	<p>1. Sejauh mana dukungan masyarakat dalam membina karakter siswa di sekolah.?</p> <p>2. Bagaimana cara seorang guru menyikapi ketika nilai-nilai karakter siswa di rumah berbeda dengan di sekolah?</p>



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

FOKUS PENELITIAN (Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Kreativitas Guru di Sekolah)	DIMENSI	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1. Faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	1. tujuan peningkatan kreativitas guru 2. Dimensi dan Indikator dalam Kreativitas Guru 3. Kreativitas Guru di Sekolah Dasar	1. Menentukan tujuan dalam pengembangan kreativitas guru 2. Cara meningkatkan pengembangan kreativitas guru 3. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif 4. meningkatkan minat belajar siswa 5. komunikasi yang efektif	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran.	1. Pengembangan Kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. 2. Pengembangan inovasi dalam pembelajaran	1. Memberikan Arahan dan motivasi dari kepala sekolah. 2. Mendukung kebijakan sekolah terhadap inovasi.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ide baru	1. menciptakan ide-ide baru 2. faktor yang mendukung	1. menghasilkan berbagai gagasan dalam pembelajaran. 2. menganalisis masalah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

dalam mendidik	dalam menciptakan ide baru. 3. Kemampuan Berpikir Refleksi dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran	dalam pembelajaran. 3. budaya sekolah yang menghargai ide baru.	
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkann karater peserta didik.	1. Lingkungan sekolah yang kondusif. 2. Keterlibatan orangtua dalam pengebangan karakter	1. Guru menunjukkan sikap disiplin dalam keseharian. 2. menciptakan Suasana kelas kondusif dan aman. 3. Guru menggunakan bahasa yang sopan dan positif.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

Tabel 5.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian



**ISTRUMEN WAWANCARA FAKTOR- FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU
DI SD NEGERI 10 KETOL ACEH TENGAH**

Tabel 5.2 Instrumen Wawancara faktor faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru di SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
jum'at /19 Desember 2025	1. Kepala sekolah	1. Apa saja langkah-langkah yang diambil dalam pengembangan kreativitas guru? 2. Apa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kreativitas guru. Untuk	Langkah yang saya ambil belum banyak ditempat tugas baru terhitung agustus 2025 saya mulai aktif sebagai kepala sekolah, adapun langkah pengembangan kreativitas guru yang masih	Sejak mulai aktif menjabat sebagai kepala sekolah pada Agustus 2025, langkah pengembangan kreativitas guru telah dilakukan melalui rapat koordinasi, supervisi kelas, serta penugasan guru untuk mengikuti kegiatan KKG di tingkat gugus kecamatan. Upaya ini bertujuan meningkatkan	Upaya pengembangan kreativitas dan profesionalisme guru telah berjalan, namun masih memerlukan peningkatan dan pengawasan yang berkelanjutan.	1. upervisi dan pembinaan guru perlu dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. 2. Guru diharapkan meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran 3. Penegakan aturan sekolah harus dilakukan secara konsisten. 4. Guru perlu

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan?</p> <p>3. Bagaimana cara menghadapi tantangan dalam pengembangan kreativitas guru, dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan?</p> <p>4. Apa dampak</p>	<p>berjalan ada beberapa poin:</p> <p>1.Mengadakan rapat koodinasi bersama semua guru.</p> <p>-Melakukan supervisi kelas</p> <p>-Menugaskan guru untuk mengikuti kegiatan KKG di gugus kecamatan, menyusun kegiatan KKGGA dan KKGOR bagi guru mata pelajaran.</p> <p>2.Adapun</p>	<p>profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran.Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala, seperti kurangnya kesungguhan sebagian guru dalam menerapkan proses belajar mengajar, tingkat kehadiran guru yang belum optimal, serta masih perlunya peningkatan motivasi dan mutu guru. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah berupaya menegaskan aturan yang</p>	<p>Tantangan utama yang dihadapi adalah kedisiplinan, kesungguhan guru dalam pembelajaran, serta peningkatan mutu pembelajaran yang menyenangkan.</p>	<p>menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>positif terhadap sekolah dalam pengembangan kreativitas guru .?</p>	<p>tantangan yang sering terjadi yang dihadapi oleh guru dalam dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan</p> <p>a.Diantara berapa guru masih ada yang kurang bersungguh-sungguh dalam menerapkan PBM</p> <p>b.Kurangnya kehadiran guru yang selalu</p>	<p>berlaku secara tertulis serta memberikan arahan kepada guru. Selain itu, peningkatan minat belajar peserta didik terus diupayakan sebagai bagian dari peningkatan kualitas guru dan sekolah.</p>		

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>menjadi penghalang dalam meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan.</p> <p>c.Meningkatkan daya minat serta mutu untuk meningkatkan kualitas guru dan sekolah</p> <p>3.Menyampaikan atau mengingatkan aturan yang berlaku, ditentukan dengan arahan, dan memberikan aturan</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			yang di buat dengan cara yang telah tertulis 4.Meningkatkan daya minat peserta didik yang berguna pada kualitas guru dan sekolah			
Sabtu/20 Desember 2025	2. Guru	1. Apakah ada dukungan dari kepala sekolah dalam menciptakan suasana	Nara sumber :1 1.Tentunya ada dukungan dari kepalasekolah dan sebagai pendukungnya	Berdasarkan respons guru, dukungan dari kepala sekolah sangat penting, termasuk pelatihan seperti K3S (Keamanan, Kesehatan, Keselamatan	Secara keseluruhan, pendidikan di sekolah ini didukung oleh kepemimpinan	1. Tingkatkan fasilitas dan media pembelajaran melalui pengadaan dana atau sumber

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>pembelajaran yang menyenangkan?</p> <p>2. Apakah fasilitas dan media pembelajaran yang tersedia memadai untuk mendukung suasana belajar yang menyenangkan?</p> <p>3. Apakah interaksi dengan siswa memengaruhi kemudahan dalam</p>	<p>guru ada melakukan pelatihan seperti K3S, dan ada juga pelatihan yang dilakukan secara mendadak, serta kepala sekolah juga sering berbagi informasi kepada guru dan staf lainnya untuk melakukan pelatihan.</p> <p>2. Fasilitas dan media pembelajaran yang belum memadai sehingga</p>	<p>Sekolah), pelatihan mendadak, dan pembagian informasi kepada guru dan staf. Namun, fasilitas dan media pembelajaran masih belum memadai, sehingga pembelajaran hanya mengandalkan sumber daya yang tersedia. Interaksi positif antara guru dan siswa berkontribusi pada suasana pembelajaran yang menyenangkan, terutama bagi siswa yang menghadapi masalah di rumah. Metode pengajaran</p>	<p>yang aktif, meskipun keterbatasan fasilitas menjadi tantangan. Interaksi guru-siswa yang baik dan metode pengajaran yang beragam berhasil menciptakan suasana belajar positif, dengan fokus pada kesejahteraan siswa tanpa</p>	<p>daya eksternal untuk mendukung metode praktek yang lebih efektif.</p> <p>2. Perluas pelatihan guru secara terjadwal untuk mengatasi keterbatasan mendadak dan memperkuat interaksi siswa.</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>menciptakan suasana belajar menyenangkan?</p> <p>4. Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan?</p> <p>5. Apa kesulitan yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran</p>	<p>didalam pembelajaran hanya menggunakan fasilitas seadanya saja.</p> <p>3. Ya interaksi dengan siswa memengaruhi suasana pembelajaran yang menyenangkan, terkadang siswa memiliki kecenderungan masalah dirumah sehingga dengan adanya interaksi</p>	<p>yang digunakan adalah campuran, ceramah, dan praktek, tanpa kesulitan yang dialami. Tujuan utama adalah menumbuhkan motivasi siswa untuk sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.</p>	<p>hambatan signifikan.</p>	

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>dengan suksana yang menyenangkan?</p> <p>6. Apa tujuan dalam pelaksanaan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan?</p>	<p>dengan guru di sekolah siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.</p> <p>4. Metode yang biasanya saya gunakan metode campuran, ceramah/lecture, dan metode praktek</p> <p>5. Tidak adanya kesulitan dalam yang dialami.</p> <p>6. Tujuannya menumbuhkan rasa</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>ingin ke sekolah dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk pesertadidik.</p> <p>Nara sumber :2</p> <p>1. Ada, seperti memberikan arahan, dan motivasi kepada guru serta memberikan</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>kesempatan kepada guru untuk berinovasi di dalam ruangan kelas.</p> <p>2.Fasilitas yang memadai akan tetapi tergantung pada pada metode pembelajaran contoh nya seperti pembelajaran penjas maka fasilitas yang dibutuhkan lapangan,bola, bulu tangkis dan DLL.</p> <p>3.Tentunya iya</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>interaksi dengan siswa sangat memengaruhi kemudahan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.</p> <p>4.Karena saya mengajar di kelas satu maka siswa lebih suka dengan metode bermain sambil belajar, seperti bernyanyi, menghitung.</p> <p>5.Ada beberapa</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>siswa merasa kesulitan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan tentunya seperti mengadakan kuis diakibatkan lemahnya IQ.</p> <p>6.Tujuannya adalah agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran, dan potensi yang dimiliki siswa lebih meningkat dengan adanya suasana</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			pembelajaran yang menyenangkan.			
Sabtu/ 20 Desember 2025	3. Siswa	<p>1. Apakah dengan adanya suksana pembelajaran yang menyenangkan akan membuat lebih mudah memhami materi pembelajara?</p> <p>2. Apakah dengan adanya suksana pembelajaran yang menyenangkan akan membuat</p>	<p>1. Ya. Dengan adanya materi pembelajaran yang menyenangkan akan membuat kami lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.</p> <p>2. Ya. Adanya suasana yang menyenangkan akan membuat</p>	<p>Materi pembelajaran yang disajikan secara menyenangkan membantu siswa lebih mudah memahami isi pelajaran karena proses belajar berlangsung tanpa tekanan dan mendorong keterlibatan aktif. Suasana belajar yang menyenangkan juga berpengaruh langsung terhadap meningkatnya minat belajar siswa, sehingga mereka lebih</p>	<p>Pembelajaran yang menyenangkan, didukung suasana kelas yang kondusif, mampu meningkatkan pemahaman, minat, dan fokus belajar siswa. Hal ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan</p>	<p>1.Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang menarik, 2.menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tertib, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar minat dan fokus belajar siswa</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		minat belajar lebih meningkat? 3. Suasana pembelajaran seperti apa yang diinginkan/diharapkan?	minat belajar lebih meningkat. 3. Suasana pembelajaran yang diinginkan seperti suasana yang kondusif untuk meningkatkan kefokus belajar siswa.	antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, suasana pembelajaran yang kondusif sangat dibutuhkan agar siswa dapat fokus, merasa aman, dan nyaman, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.	proses pembelajaran.	semakin meningkat.
Jum'at/ 19 Desember 2025	1. Kepala sekolah	1. Apakah adanya kebebasan guru untuk berinovasi di kelas?	1. Ada tiap guru diberikan kesempatan menciptakan	Setiap guru telah diberikan kesempatan untuk menciptakan suasana kelas yang inovatif sesuai	Guru memiliki ruang untuk berinovasi dalam	1. Guru didorong untuk lebih mengembangkan metode

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>2. Apakah ada mendorong guru untuk mencoba metode pembelajaran baru?</p> <p>3. Apakah ada ketersediaan fasilitas yang mendukung inovasi pembelajaran?</p> <p>4. Bagaimana cara memberikan inovasi yang baik terhadap guru?</p>	<p>suasana ruang kelas dengan inovasi sendiri, dari diri guru tersebut.</p> <p>2.Ada, namun belum menemukan dan menerapkan metode baru secara optimal, karena masih berfokus pada penerapan Kurikulum Merdeka tanpa pengembangan inovasi lebih lanjut. Selain itu, keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam mendukung sarana inovasi pembelajaran.</p> <p>3.Ketersediaan fasilitas untuk sarana inovasi masih kurang memadai.</p>	<p>dengan kreativitas masing-masing. Namun, sebagian guru masih belum menemukan dan menerapkan metode pembelajaran baru secara optimal, karena masih berfokus pada penerapan Kurikulum Merdeka tanpa pengembangan inovasi lebih lanjut. Selain itu, keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam mendukung sarana inovasi pembelajaran.</p>	<p>pembelajaran, namun pelaksanaannya belum optimal karena keterbatasan metode, fasilitas, dan pelatihan khusus. Meskipun demikian, sekolah memiliki potensi lingkungan dan akses yang mendukung</p>	<p>pembelajaran inovatif sesuai Kurikulum Merdeka.</p> <p>2.Sekolah perlu memaksimalkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>5. Faktor internal apa yang paling mendukung dalam menerapkan inovasi pendidikan di sekolah?</p> <p>6. Apakah pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru berperan sebagai faktor pendukung inovasi di sekolah?</p>	<p>4. Memberi arahan dan bimbingan langsung kepada guru dengan pengetahuan seadanya.</p> <p>5.-Halaman sekolah cukup luas, membuat guru dan peserta didik membuat inovasi di halaman sekolah.</p> <p>-Akses jalan dari rumah ke sekolah sangat mudah dikarenakan dekat dengan jalan raya</p>		<p>untuk pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan.</p>	

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>lintas kecamatan.</p> <p>-Tempat tinggal peserta didik tidak terlalu berjauhan menuju sekolah</p> <p>6. Belum ada pelatihan dan pengembangan guru secara khusus baik dari dinas maupun dari sekolah kecuali hanya melalui kegiatan gugus</p>			
Sabtu/	2. Guru	1. Apakah ada	Nara sumber :1	Pelatihan KKG (Kelompok	Pelatihan KKG	Guru diharapkan

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
20 Desember 2025		<p>pelatihan untuk meningkatkan inovasi pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana cara melatih diri dalam mengembangkan inovasi pembelajaran?</p> <p>3. Apa hal-hal yang membuat termovipasi dalam berinovasi untuk megembangkan pembelajara?</p>	<p>1.Ada pelatihan yang dilakukan di kecamatan yaitu pelatihan KKG (kelompok kerja guru).</p> <p>2.Cara melatih diri guru biasanya belajar secara mandiri setelah diberikan pelatihan seperti KKG dikecamatan maka kami para guru mengulang kembali pelajaran tersebut untuk di paparkan</p>	<p>Kerja Guru) yang dilaksanakan di tingkat kecamatan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, guru melatih diri secara mandiri dengan mengulang dan menerapkan materi yang diperoleh kepada siswa dalam proses pembelajaran.</p> <p>Inovasi pembelajaran muncul melalui penggunaan metode yang menarik dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan, seperti pada pelajaran muatan lokal yang melibatkan kegiatan</p>	<p>memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru dapat mengembangkan inovasi melalui metode pembelajaran yang kreatif dan kerja kelompok, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, menarik, dan mampu</p>	<p>terus mengikuti pelatihan KKG dan mengembangkan pembelajaran inovatif secara berkelanjutan. Selain itu, penggunaan metode kreatif dan kerja kelompok perlu ditingkatkan agar siswa semakin aktif, termotivasi, dan tidak mudah bosan dalam belajar.</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		4. Faktor apa yang paling mendukung inovasi di kelas?	<p>kepada siswa.</p> <p>3.Hal-hal yang membuat terinovasi yaitu saya menyukai metode dalam terinovasi dan siswa juga tidak merasa bosan dalam belajar contohnya seperti pelajaran mulok siswa biasanya melakukan kegiatan kerajinan tangan seperti membuat celengan dan Dll.</p>	kerajinan tangan. Selain itu, penerapan kerja kelompok menjadi faktor pendukung inovasi karena mendorong siswa untuk berdiskusi dan melatih kemampuan berpikir kritis.	meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.	

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>4.Faktor yang mendukung inovasi melakukan kerja kelompok dimana siswa saling berdiskusi antara satu sama lain guna untuk melatih cara berpikir siswa secara kritis.</p> <p>Nara sumber :2</p> <p>1. Ada pelatihan</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>seperti KKG di kecamatan dengan membahas tentang metode pembelajaran dan cara menyusun RPP.</p> <p>2. Belajar secara mandiri seperti melihat dimedia digital tentang model pembelajaran yang lebih mendukung inovasi dalam pembelajaran</p> <p>3. Kesulitannya</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>kurangnya pelatihan, dan keterbatasannya saran dan prasarana sekolah.</p> <p>4. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada</p>			
Sabtu/ 20 Desember 2025	3. Siswa	<p>1. Apakah Motivasi pribadi dapat mendukung inovasi cara belajar?</p> <p>2. Apakah inovasi</p>	<p>1. Motivasi pribadi dapat mendukung inovasi cara belajar, membuat siswa</p>	<p>Motivasi pribadi guru dan siswa berperan penting dalam mendukung inovasi pembelajaran karena dapat menumbuhkan semangat belajar dan mendorong</p>	<p>Inovasi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi dan kesiapan guru.</p>	<p>1. Disarankan agar guru meningkatkan penguasaan materi melalui pelatihan, diskusi KKG, dan belajar mandiri.</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>dalam pembelajaran baik untuk dilanjutkan?</p> <p>3. Apakah adakesulitan dalam pembelajaran yang berinovasi?</p>	<p>lebih semangat dalam belajar</p> <p>2. Ya. Inovasi dalam pembelajaran baik untuk dilanjutkan karena inovasi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran</p> <p>3. Adanya sedikit kesulitan dalam pembelajaran</p>	<p>terciptanya cara belajar yang lebih menarik. Inovasi pembelajaran perlu terus dilanjutkan karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala, yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap materi tertentu, yang berdampak pada kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara optimal.</p>	<p>Meskipun inovasi memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, keterbatasan pemahaman materi oleh guru dapat menjadi hambatan bagi siswa.</p>	<p>2. Dukungan sekolah dalam bentuk pendampingan dan supervisi perlu ditingkatkan agar inovasi pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal.</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			berinovasi yaitu guru kurang memahami materi sehingga siswa juga memiliki kesulitan dalam menghadapi pembelajaran.			
Jum'at/ 19 Desember 2025	1. Kepala sekolah	1. Apa strategi yang dilakukan untuk mendorong guru mengemukakan ide-ide baru? 2. Apakah ada pelatihan untuk	1.Mendorong minat guru mulai dari pemikirannya sendiri, saling shering bersama guru,menggunakan media internet. 2.Belum ada	Upaya mendorong minat dan ide kreatif guru dilakukan dengan memulai dari pemikiran guru itu sendiri, saling berbagi pengalaman antar guru, serta memanfaatkan media internet sebagai sumber	Pengembangan ide dan kreativitas guru telah mulai dilakukan secara mandiri, namun belum berjalan optimal karena	1. sekolah perlu mengupayakan pelatihan khusus atau workshop untuk pengembangan ide dan kreativitas

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>meningkatkan ide-ide baru bagi guru?</p> <p>3. Bagaimana mengukur keberhasilan sebuah ide baru yang telah diterapkan dalam pembelajaran?</p>	<p>pelatihan secara khusus untuk meningkatkan ide-ide guru kecuali hanya dengan pemahaman sedanya di sekolah.</p> <p>3. Sehingga belum ada bagaimana cara mengukur sebuah ide baru guru yang sebenarnya.</p>	<p>inspirasi pembelajaran. Namun demikian, hingga saat ini belum tersedia pelatihan khusus untuk meningkatkan dan mengembangkan ide-ide guru secara terarah, sehingga pengembangan kreativitas masih terbatas pada pemahaman sederhana yang diperoleh di lingkungan sekolah. Akibatnya, belum terdapat mekanisme yang jelas untuk mengukur dan menilai efektivitas ide atau inovasi baru yang</p>	<p>keterbatasan pelatihan dan belum adanya sistem evaluasi yang jelas terhadap inovasi pembelajaran guru.</p>	<p>guru.</p> <p>2. Kegiatan berbagi praktik baik antar guru perlu dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan</p> <p>3. Perlu disusun indikator atau instrumen sederhana untuk mengukur dan menilai inovasi pembelajaran yang dilakukan guru.</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
				dihasilkan oleh guru.		
Sabtu/ 20 Desember 2025	2. Guru	<p>1. Strategi apa yang digunakan untuk mengevaluasi ide baru?</p> <p>2. Hambatan apa yang sering di temui saat mengembangkan ide baru?</p> <p>3. Bagaimana langkah-langkah pengembangan ide baru dalam mendidik?</p> <p>4. Apa yang perlu dilakukan untuk</p>	<p>Nara sumber:1</p> <p>1.Strategi yang digunakan adalah seperti mencari materi dari youtube dan menggunakan aplikasi digital dan menggunakan infokus, media yang menggunakan infokus mulai dari kelas 4-6 saja</p> <p>2.Kurangnya sarana dan teknologi sehingga</p>	<p>Strategi pembelajaran yang digunakan guru antara lain dengan mencari materi dari YouTube, memanfaatkan aplikasi digital, serta menggunakan media pembelajaran berbasis infokus yang diterapkan pada kelas IV sampai VI. Namun, keterbatasan sarana dan teknologi menjadi kendala sehingga sebagian siswa masih kurang mampu memahami pembelajaran berbasis digital. Untuk</p>	<p>Pemanfaatan media digital dan kerja sama antar guru dapat mendukung inovasi pembelajaran. Meskipun terdapat kendala keterbatasan sarana, upaya diskusi dan pembelajaran kolaboratif mampu membantu siswa</p>	<p>Diharapkan sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana teknologi pembelajaran. Guru juga disarankan terus berinovasi, bekerja sama dengan guru lain, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter dan kebutuhan siswa agar proses</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		melibatkan siswa dalam menciptakan ide baru?	<p>siswa kurang mampu dan memahami pembelajaran secara digital.</p> <p>3.Melakukan diskusi bersama guru lain untuk mendapatkan ide baru dan melakukan diskusi dengan siswa untuk melakukan pembelajaran atau praktek dengan ide baru.</p> <p>4.Melakukan</p>	<p>mengatasi hal tersebut, guru melakukan diskusi bersama rekan sejawat guna mendapatkan ide-ide baru, serta berdiskusi dengan siswa agar pembelajaran dan praktik dapat dilakukan dengan metode yang lebih menarik. Selain itu, pembelajaran keterampilan secara kerja sama diterapkan agar siswa lebih mudah menerima materi, dengan tetap memperhatikan karakter masing-masing siswa.</p>	memahami materi dengan lebih baik.	belajar menjadi lebih efektif.

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>keterampilan secara kerjasama agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan guru juga harus memahami karakter siswa.</p> <p>Nara sumber :2 1.Melakukan diskusi dengan</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>siswa untuk mencoba hal-hal baru, dan menilai kemampuan siswa setelah mencoba ide baru.</p> <p>2.Kurangnya fasilitas dan siswa kurang memiliki keterampilan tersendiri.</p> <p>3.Merancang ide baru di dalam kelas, serta menerapkannya di dalam kelas.</p> <p>4.Membiarkan</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			siswa untuk berkreasi dan mendorong siswa dalam berdiskusi dan kerja sama.			
Sabtu/ 20 Desember 2025	3. Siswa	<p>1. Apa yang mendorong dalam mencoba cara belajar dengan ide baru?</p> <p>2. Bagaimana dukungan guru saat mengembangkan ide baru?</p> <p>3. Apakah ada</p>	<p>1. Hal yang mendorong siswa dalam mencoba cara belajar ide baru adalah memotivasi diri sendiri dan harus berani mencoba ide baru.</p>	<p>Dorongan utama siswa dalam mencoba cara belajar dan ide baru berasal dari motivasi diri serta keberanian untuk mencoba hal-hal baru. Sikap ini membantu siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam</p>	<p>Motivasi diri siswa yang tinggi, dukungan guru yang baik, serta lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan siswa mengembangk</p>	<p>1.Guru diharapkan terus memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang terbuka terhadap ide-ide baru. 2.Sekolah juga</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		kesulitan dalam mengembangkan ide baru?	<p>2. Guru akan mendukung siswa dengan cara memberi petunjuk agar siswa dapat mengembangkan ide baru.</p> <p>3. Tidak adanya kesulitan dalam mengembangkan ide baru .</p>	<p>mendukung pengembangan ide baru siswa dengan memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan yang tepat agar ide tersebut dapat berkembang secara optimal. Selain itu, tidak adanya kesulitan yang berarti dalam mengembangkan ide baru menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran sudah cukup mendukung kreativitas siswa.</p>	tanpa hambatan yang berarti.	perlu mempertahankan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas agar potensi siswa dapat berkembang secara maksimal.
Jum'at / 19 Desember	1. Kepala sekolah	1. Hambatan apa yang sering	1.-Masih adanya peserta didik yang	Masih terdapat peserta didik yang belum mampu	Permasalahan kedisiplinan dan	1. Penegakan aturan sekolah

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
2025		<p>dihadapi sekolah dalam membentuk karakter siswa?</p> <p>2. Faktor apa yang paling mendukung pengembangan karakter siswa?</p> <p>3. Tantangan apa yang muncul dari lingkungan sosial siswa dalam pembentukan karakter?</p> <p>4. Bagaimana strategi sekolah</p>	<p>belum dapat menerima dan menerapkan suatu berlakunya aturan dalam keseharian sehingga sering terjadi perselisihan antar peserta didik yang berujung pada emosional orang tua yan harus diselesaikan oleh pihak sekolah.</p> <p>-Beberapa peserta didik masih mengabaikan kehadirannya dan</p>	<p>menerima dan menerapkan aturan sekolah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sering terjadi perselisihan antar peserta didik yang berujung pada emosi orang tua dan harus diselesaikan oleh pihak sekolah. Selain itu, sebagian peserta didik juga masih mengabaikan kehadiran dan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan sekolah. Sikap arogan atau sombong di lingkungan sekolah juga masih ditemukan dan berpotensi</p>	<p>sikap peserta didik masih menjadi tantangan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang tertib dan harmonis. Namun, melalui kerja sama antara sekolah, komite, dan pihak terkait serta pelibatan peserta didik dalam menjaga</p>	<p>perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan</p> <p>2. Kerja sama antara pihak sekolah, komite sekolah, dan pihak keamanan perlu terus ditingkatkan.</p> <p>3.Pembinaan karakter peserta didik harus dilakukan secara rutin melalui kegiatan sekolah.</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>mengatasi siswa yang sulit disiplin?</p> <p>5.paktor internal yang penting dalam mengembangkan karakter siswa?</p>	<p>kedisiplinanya .</p> <p>2.Perlunya peran aktif pihak sekolah,komite sekolah dan pihak keamanan setempat</p> <p>3.Beberapa peserta didik masih arogan/sombong dilingkungan sekolah.</p> <p>4.Mencoba menetapkan peserta didik untuk menjadi petugas keamana dan ketertipan</p>	<p>mengganggu ketertiban serta kenyamanan belajar.</p> <p>Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan peran aktif dari pihak sekolah, komite sekolah, serta pihak keamanan setempat dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menetapkan peserta didik sebagai petugas keamanan dan ketertiban sekolah guna menumbuhkan rasa tanggung jawab. Di</p>	<p>ketertiban, permasalahan tersebut dapat diminimalkan.</p>	

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			lingkungan sekolah 5.Mendorong minat,bakat peserta didik dengan fasilitas seadanya.	samping itu, sekolah terus berupaya mendorong minat dan bakat peserta didik meskipun dengan keterbatasan fasilitas yang ada.		
Sabtu/ 20 Desember 2025	2. Guru	1. Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik? 2. Bagaimana mendorong siswa untuk	Nara sumber :1 1.Dalam pegebanggan karakter siswa sejauh ini siswa memiliki akhlak yang baik, sopan baik diluar kelas maupun didalam	Pengembangan karakter siswa secara umum sudah berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap sopan dan berakhlak baik, baik di dalam maupun di luar kelas. Namun, terdapat beberapa siswa yang	Mengembangkan karakter siswa dapat berjalan efektif melalui keteladanan guru, lingkungan sekolah yang kondusif, serta	Guru dan sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki permasalahan karakter, khususnya dengan

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>berperilaku positif?</p> <p>3. Faktor apa yang paling mendukung pengembangan karakter siswa di kelas?</p> <p>4. Hambatan apa yang sering ditemui dalam membentuk karakter siswa ?</p>	<p>kelas sedang melakukan pembelajaran,tetapi ada juga siswa yang memiliki katakter yang cukup memprihatinkan</p> <p>karena yang memiliki faktor masalah di rumah, atau biasa disebut anak broken home yang mana anak siswa ini memiliki prilaku yang kurang</p>	<p>memiliki permasalahan karakter yang dipengaruhi oleh kondisi keluarga, seperti kurangnya perhatian orang tua, sehingga perilaku tersebut terbawa ke lingkungan sekolah. untuk mendorong siswa berpikir positif, guru memberikan teladan yang baik serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu, sekolah dan guru menetapkan peraturan yang jelas di sekolah maupun di kelas guna</p>	<p>penerapan aturan dan kedisiplinan. Namun, latar belakang keluarga siswa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter.</p>	<p>pendekatan yang bersifat pembinaan dan pendampingan. Selain itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua perlu ditingkatkan agar pembentukan karakter siswa dapat berjalan secara optimal.</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>diperhatikan oleh orang tua di rumah sehingga karakter tersebut terbawa ke sekolah.</p> <p>2. Cara mendorong siswa siswa untuk berpikir positif seperti memberikan contoh-contoh yang baik. Dan lingkungan sekolah yang kondusif.</p> <p>3. Membuat peraturan di sekolah dan dikelas dan menciptakan</p>	<p>menumbuhkan kedisiplinan. Meskipun demikian, hambatan yang masih sering ditemui adalah adanya siswa yang melanggar aturan dan tata tertib sekolah.</p>		

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>kedisiplinan kelas.</p> <p>4.Hambatan yang sering ditemui masih adanya siswayang melanggar aturan ketertiban sekolah.</p> <p>Nara sumber: 2</p> <p>1.Memberikan arahan serta membimbing siswa dengan cara membuat aturan kedisiplinan di sekolah.</p> <p>2.Memberikan</p>			

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>contoh hal-hal yang baik agar siswa terus berpikir positif</p> <p>3.Faktor yang mendukung adanya lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan penuh dari orang tua siswa.</p> <p>4.Hambatannya masih ada siswa yang melanggar aturan sekolah, contohnya seperti membuang sampah</p>			


Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			sembarangan.			
Sabtu/ 20 Desember 2025	3. Siswa	<p>1. Apa yang membuat anda mau belajar disiplin dan tanggung jawab?</p> <p>2. Hal apa yang membuatmu sulit bersikap positif di sekolah?</p> <p>3. Bagaimana cara guru membantu mengembangkan karakter yang baik?</p> <p>4. Apa tantangan terbesar yang</p>	<p>1. Untuk menjadi kepribadian yang lebih baik dan bertanggungjawab</p> <p>b.</p> <p>2. Hal yang membuat kesulitan untuk disiplin adanya siswa yang melanggar dan kurang mentaati aturan sekolah dan kelas.</p>	<p>Disiplin diterapkan dengan tujuan membentuk kepribadian siswa yang lebih baik, bertanggung jawab, serta memiliki sikap dan akhlak yang terpuji. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, yaitu adanya siswa yang melanggar aturan dan kurang menaati tata tertib sekolah maupun kelas. Guru berperan memberikan arahan, nasihat, serta menyusun</p>	<p>Disiplin bertujuan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan berakhlak baik. Hambatan utama terletak pada kurangnya kepatuhan siswa serta belum optimalnya penerapan peraturan yang</p>	<p>1.Guru dan pihak sekolah diharapkan lebih konsisten dalam menerapkan aturan serta memberikan teladan yang baik.</p> <p>2.Pembinaan sikap dan akhlak siswa perlu terus ditingkatkan melalui pembiasaan, dan pengawasan, dan kerja sama antara guru, siswa, dan</p>

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
		<p>anda hadapi dalam bersikap disiplin?</p> <p>5. Bagaimana anda mengatasi kesulitan untuk bersikap jujur atau bertanggung jawab?</p>	<p>3. Guru akan memberi arahan/nasehat dan membuat peraturan di dalam kelas atau diluar kelas</p> <p>4. Adanya peraturan tetapi tidak diterapkan secara optimal contohnya seperti membuang sampah</p>	<p>peraturan baik di dalam maupun di luar kelas sebagai upaya menanamkan kedisiplinan. Meskipun peraturan telah dibuat, penerapannya belum optimal, terlihat dari perilaku seperti membuang sampah sembarangan dan datang terlambat ke sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk menumbuhkan kesadaran siswa agar mematuhi aturan dengan penuh tanggung jawab.</p>	ada.	orang tua agar kedisiplinan dapat terlaksana secara efektif.

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
			<p>sembarangan dan telat datang kesekolah.</p> <p>5. Memperbaiki sikap dan akhlak terhadap guru dan teman serta bertanggung jawab dalam menjalankan pembelajaran.</p>			

**INSTRUMEN OBSERVASI PENGELOLAAN FASILITAS
DI SD NEGERI 10 KETOL ACEH TENGAH**

Tabel 4 Instrumen Observasi Pengelolaan Fasilitas



**INSTRUMEN OBSERVASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN
PENGHAMBAT DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU DI SD
NEGERI 10 KETOL ACEH TENGAH**

NO	Aspek yang diobservasi	Kondisi			
		Ada	Tidak ada	Baik	Kurang baik
1.	Melakukan kerja sama dengan pihak eksternal	✓		✓	
2.	Melakukan pelatihan secara rutin	✓		✓	
3.	Mengadakan rapat rutin dengan staf sekolah	✓		✓	
4.	Melaksanakan kegiatan dalam pengembangan kreativitas guru	✓			✓
5.	Melakukan evaluasi secara berlangsung	✓			✓

**INSTRUMEN DOKUMENTASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN
PENGHAMBAT DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU
DI SD NEGERI 10 KETOL ACEH TENGAH**

NO	Aspek yang didokumentasi	Kondisi	
		Ada	Tidak ada
1.	Struktur organisasi	✓	
2.	Melakukan pelatihan	✓	
3.	Data jumlah guru	✓	
4.	Prosedur oprasyonal (SOP)	✓	
5.	Pelatihan dalam pengembangan kreativitas guru	✓	

Tabel 4 istrumen observasi



Gambar 4 wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah



Gambar 5 wawancara bersama ibuk Masdiana,S.Pd. dan ibuk Siti halimah,S.Pd. Guru SD Negeri 10 ketol Aceh tengah.



Gambar 6 Wawancara bersama siswa SD Negeri 10 ketol Aceh Tengah.



Gambar 7 lapangan sekolah dan ruang kelas.